

**Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung di
Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Pemenuhan Tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Disusun :

Risa Windasari

1905036163

PROGAM STUDI (S1) PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG.

2021

Dr. Ratno Agrivanto, M. Si.,Akt

NIP. 19800128 200801 1 001

Fajar Adhitva, S. Pd., MM

NIP. 19891009 201503 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) Esklempar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Risa Windasari
Kepada Yth.
Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi Saudari :

Nama : Risa Windasari

Nim : 1905036163

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul : Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Semarang


Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 08 Oktober 2021

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Ratno Agrivanto, M. Si.,Akt

NIP. 19800128 200801 1 001



Fajar Adhitva, S.Pd., MM

NIP. 19891009201503 1 003



LEMBAR PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Nama : Risa Windasari
NIM : 1905036163
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung Di Bak
Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat cumlaude pada tanggal : 14 Oktober 2021

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam S1 Perbankan Syariah.

Semarang, 21 Oktober 2021

Ketua Sidang,

Muvassarah, M. Si.
NIDN. 2029047101



Sekretaris Sidang,

Dr. Ratno Agrivanto, CA., CPA
NIP. 19800128 200801 1001

Penguji III,

Sokhikhatul mawadah, M.E.I
NIP. 19850327 201801 2001

Penguji IV,

Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sv., M.E
NIP. 19930311 201903 2020

Pembimbing I

Dr. Ratno Agrivanto, CA., CPA
NIP. 19800128 200801 1001

pembimbing 2

Fajar Aditya, S.Pd., MM.
NIP. 19891009 201503 100

MOTTO

“ Jika kamu punya cita-cita maka wujudkan dengan cara minta do'a restu kepada kedua orang tua, belajarlh pada ahlinya, focus, serta usaha dengan kerja cerdas.”

-Risa Windasari-

PERSEMBAHAN

Segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT, sudah mencurahkan segala rahmat beserta hiidayah. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini tanpa kendala dan dapat terselesaikan dengan baik. Kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. yang menuntun langkah penulis sehingga membawa ke jalan yang di Ridhoi Allah SWT. Hasil karya penulis persembahkan untuk:

1. Kepada Bapak dan Ibu Penulis, yang tak hentinya memanjatkan do'a serta support yang begitu kuat sehingga penulis menyelesaikan tugas penelitian ini.
2. Kepada Dosen S1 Perbankan Syariah yang tak hentinya membantu dan memberi dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kepada sahabat-sahabat penulis yang sudah memberi ruang *effort* kepada penulis.
4. Dr. Ratno Agriyanto, M. Si., Akt. Sebagai Pembimbing 1 dan Fajar Adhitya, S.Pd., MM. Sebagai pembimbing 2 yang membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Kepada seluruh teman mahasiswa S1 Perbankan Syariah 2019 yang sudah mendukung hingga terselesaikannya skripsi.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan ini saya sebagai penulis skripsi yang berjudul “Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak” menyatakan bahwasannya yang tertulis dalam skripsi tersebut merupakan hasil murni karya penulis, bukan milik orang lain. Pendapat serta penemuan dari penulis lain yang ada di karya tulis ini dikutip berdasarkan secara ilmiah dan kode etik.

Penulis,



Risa Windasari
NIM 1905036163

TRANSLITERASI ARAB

Berikut transliterasi dalam huruf arab latin yang terdapat dalam penulisan karya tulis yang bertumpu pada SKB Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan serta kebudayaan republic Indonesia.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad ;

ā = a panjang

ī = I panjang

ū = upanjang

Bacaan Diftong ;

au = أو

ai = أي

iy = إي

ABSTRAK

Seiring dengan pergatian zaman perbankan syariah khususnya Bank Syariah Indonesia perkembangannya semakin pesat karena mengacu *demand* masyarakat akan produk dalam bank syariah. Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah dalam operasionalnya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan hadits. Hal ini agar nasabah terhindar dari riba, gharar , maysir dan lain sebagainya. Tantangan yang dihadapi oleh Bank Syariah harus memperhatikan konsep mengenai pemahaman nasabah dalam menitipkan dananya di perbankan syariah. Dengan memahami perilaku konsumen dalam hal mengambil keputusan guna menitipkan atau mengambil pendanaan di perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman nasabah terhadap minat menabung di bank syariah indonesia kantor cabang demak. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi lapangan (*field reseacrh*). Data ini dibuktikan dengan wawancara kepaa nasabah bank syariah indonesia cabang demak. Sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, observasi dan dokumentasi serta analiss data menggunakan metode deskriptif.

Hasil menunjukan bahwa pemahaman nasabah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Sehingga hal ini perlunya pemahaman yang dilakukan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui apa produk yang ada di di Bank Syariah Indonesia serta dengan cara sosialisasi oleh pihak bank untuk dapat menarik minat masyarakat untuk nasabah menabung

Kata kunci : Pemahaman, Bank Syariah, Minat menabung

ABSTRACT

Along with the changing times of Islamic banking, especially Islamic Bank Indonesia, its development is increasingly rapid because it refers to public demand for products in Islamic banks. Islamic banking as a sharia financial institution in its operations is developed based on the Qur'an and hadith. This is so that customers avoid usury, gharar, maysir and so on. The challenges faced by Islamic banks must pay attention to the concept of customer understanding in depositing their funds in Islamic banking. By understanding consumer behavior in terms of making decisions to deposit or take funding in Islamic banking.

This study aims to determine the customer's understanding of the interest in saving at an Indonesian Islamic bank in the Demak branch office. This research uses qualitative research with field studies (field research). This data is evidenced by interviews with customers of Indonesian Islamic banks in the Demak branch. Primary and secondary data sources. Methods of collecting data through observation, interviews, observation and documentation as well as data analysis using descriptive methods.

The results show that the customer's understanding of the interest in saving at Bank Syariah Indonesia. So this is the need for an understanding that is carried out with the aim that the public knows what products are in Bank Syariah Indonesia and by way of socialization by the bank to be able to attract public interest for customers to save.

Keywords: Understanding, Islamic Bank, Interest in saving

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Berkat atas limpahan Rahmat dari Allah SWT, sehingga penulis saat ini bisa merampungkan penelitian dengan syukur Alhamdulillah. Dengan masalah judul penelitian ini yaitu “Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak”.

Penulis sangat menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam keterbatasan berfikir, kemampuan, serta pengalaman yang didapat oleh penulis. Dan harapan bagi penulis skripsi ini mulai dari penyusunan materi hingga bahasanya. Penulis sangat berharap adanya karya ini akan jadi bermanfaat untuk yang membacanya.

Penulis mengetahui dalam menyusun skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya pihak yang membantu. Pada kali kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan Terimakasih yang sebesar-besarnya bagi pihak telah atau sudah memberi bantuan. Baik dari pihak kampus UIN Walisongo maupun dari luar UIN Walisongo sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis ucapkan terimakasih terhadap semua pihak:

1. Bapak, Prof. Dr Imam Taufiq, M.Ag. Sebagai Rektor di UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak, Dr. H Muhammad Saifullah, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E.M.Si. Sebagai Ketua Prodi S1 PBS Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dosen, Dr. Ratno Agriyanto, M. Si., Akt dan Fajar Aditya, S. Pd., MM Sebagai Dosen bimbingan penulis hingga sudah membimbing serta banyak membantu proses terselesaikannya penelitian ini.
5. Dosen beserta jajaran karyawan FEBI UIN Semarang

6. Berbagai belah pihak sudah berkenan menjadi pusat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Ibu, Bapak penulis *always prays endlessly in supporting the completion of this final project.*
8. Sahabat S1 PBS 2019 always compact to give author's effort
9. Berbagai pihak yang sudah membantu dan mencurahkan ide pokok kepada penulis hingga selesainya penelitian skripsi.

Semoga Allah SWT member berkah kepada kita, semoga tugas akhir ini bisa berguna bagi yang membutuhkannya. Penulis sadar akan banyak kekurangan yang tak terhitung dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mohon untuk kritik beserta saran yang dapat mengembangkan tugas akhir penulis sehingga memiliki kualitas dalam penyusunan dikemudian hari.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Semarang, 29 Agustus 2021



Risa Windasari
1905036163

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metodologi Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Perbankan	14
1. Pengertian Bank	14
2. Pengertian Bank Syaiah	15
3. Pengertian Bank Konvensional	21
4. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	22
B. Pemahaman Nasabah Terkait Minat Menabung	23
1. Pengertian Pemahaman	23

2. Pengertian Minat	24
3. Faktor yang mempengaruhi minat nasabah.....	27
4. Pengertian Menabung.....	29
C. Produk-Produk Bank Syariah.....	31
D. Strategi Pengembangan Bank Syariah	37
E. Ayat Ekonomi Islam dan Perbankan.....	37
1. Ayat Tentang Ekonomi Islam	37
2. Ayat Tentang Perbankan	38
BAB III	40
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	40
A. Sejarah Bank Syariah Indonesia	40
B. Lokasi Bank Syariah Kantor Cabang Demak	41
C. Logo Bank Syariah Indonesia	42
D. Visi Dan Misi	42
E. Produk-Produk Tabungan Bank Syariah Indonesia	43
1. Tabungan Easy	43
2. Tabunganku.....	43
3. BSI Giro	44
4. Tabungan BSI Pensiun.....	45
5. BSI Tabungan Mabur.....	46
6. Hasanah Card	46
F. Mobile Banking.....	47
G. Gambaran Kerja di PT. Bank Syariah Indonesia	50
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung di BSI	56
BAB V	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN RISET	78

DAFTAR RIWAYAT HIDUP99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Wawancara Cahya Wahyu Ananta	81
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Eti Kurniawati.....	82
Lampiran 3 Catatan Wawancara Maghfirotn.....	84
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Nur Said.....	85
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Ayu Syarifah.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan kini berkembang semakin pesat, terbukti dengan berdirinya lembaga keuangan kini yang berskala mikro sampai makro. Berdirinya lembaga keuangan berawal dari semakin berkembangnya aktivitas dari perekonomian suatu masyarakat yang membutuhkan institusi yang bertugas mengelola keuangan yang mereka miliki guna memudahkan aktivitas suatu perekonomian. Lembaga keuangan terbagi menjadi 2, yaitu lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional. lembaga keuangan konvensional ini banyak yang mulai membuka Unit Usaha Syariah (UUS) akan tetapi masih banyak masyarakat islam yang masih bertahan di perbankan konvensional, dimana keuntungan untuk mengambil harta dalam penghimpunan dana di perbankan konvensional yang berupa deposito yang tujuannya mencari kelebihan dana dalam bentuk bunga. Nasabah yang terlanjur dengan kenyamanan serta kemudahan dalam menuai bunga yang di dapat dari bank konvensional sehingga mereka lupa akan adanya larangan riba dalam islam atau memang diantara nasabah yang beragama islam benar tidak mengetahui mengenai adanya larangan riba dalam islam.¹

Bank konvensional menerapkan sistem operasional berbasis pada bunga seiringan dengan bank syariah yang berprinsip pada bagi hasil. Akan tetapi hal ini masih ada banyak tantangan yang dihadapi dalam perkembangan perbankan syariah. Masalah yang sering terjadi yaitu rendahnya pengetahuan mengenai bank syariah karena disebabkan

¹ Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009, h. 28.

tersedianyaa bank konvensional yang merata berdampak bank syariah dianggap sebelah mata.²

Tidak hanya itu perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara dalam menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dalam pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukan dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam perbankan syariah tidak hanya bebas bunga, akan tetapi orientasinya dalam pencapaian kesejahteraan.³ Perbankan syariah perkembangannya sangat pesat karena mengacu demand masyarakat akan produk dalam bank syariah, dari tahun 1992 awal beroperasi yang bernama Bank Muamalah Indonesia. Tahun 1998 mulai ada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan sebagai pengganti Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 keluarnya fatwa MUI tahun 2003 bank mulai menjalankan operasionalnya dengan prinsip-prinsip syariah.⁴ Adanya Undang-Undang diharapkan perbankan syariah di Indonesia mampu berkesempatan luas untuk berkembang guna menyelenggarakan kegiatan usaha. Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah dalam operasionalnya dan produknya dikembangkan berdasar al-qur'an dan Hadits.⁵

Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam merupakan perbankan yang sistem operasionalnya mengikuti ketentuan syariah, seperti halnya tata cara bermuamalah islam. Berikut prinsip-prinsip perbankan syariah yaitu: prinsip titipan atau simpanan, prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip sewa, dan fee based service. Dari prinsip tersebut yang membedakan antara perbankan konvensional dan bank syariah.

Dalam perkembangannya perbankan syariah saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan dengan bank konvensional. Tidak sedikit

² Deva Suardiman, 2015, *Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*, Metro: Perpustakaan IAIN Metro, h. 2-3

³ M. Nur Rianto Al Arif, 2012, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia, h. 99.

⁴ Sofyan S Harahap dkk, 2005, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE-usakti, h. 1.

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, h. 86.

perbankan syariah konversi dari bank konvensional unggul yang mencoba sebagai jalan alternative untuk menggaet nasabah. Beberapa alasan dari bank konvensional mulai melirik sistem syariah yaitu, pasar memiliki potensi penduduk mayoritas beragama islam dengan bertumbuhnya dari kesadaran agar berperilaku islami dalam hal aspek bermuamalahserta bisnisnya.⁶

Dengan hadirnya bank syariah diharap tidak ada kerancuan saat proses interaksi dalam bersosial sesuai prinsip islamnya, hal ini agar mereka terjaga dari riba. namun dari data 80% masyarakat di Indonesia muslim, 10% mereka bertransaksi sesuai syari dalam perbankan dan hingga saat ini Indonesia belum menunjukkan eksistensi karena banyak masyarakat tidak menaruh kepercayaan terhadap bank syariah⁷

Perbankan syariah merupakan alternative dari bank konvensional yang diharapkan mampu memgerakan di sector riil karena bank syariah membutuhkan aturan khusus. Hal ini diharapkan harus mampu menampung di berbagai seluruh kepentingan tidak hanya umat muslim, akan tetapi non islam karena bank syariah sifatnya universal.⁸

Beberapa konsep mengenai pemahaman nasabah dalam menitipkan dananya di perbankan syariah berharap pihak manajemen bank syariah mampu memahami perilaku konsumen dalam hal mengambil keputusan guna menitipkan atau mengambil pendanaan di perbankan syariah. Menurut Kotler dalam mengamati perilaku konsumen serta mengenal pelanggan tidak pernah sederhana. Pelanggan bisa menyatakan kebutuhan dan keinginan mereka tetapi bertindak sebaliknya. Sehingga mereka menanggapi pengaruh yang dapat mengubah pikiran mereka dalam menit akhir terakhir. Ada dua jenis konsumen atau nasabah, pertama; konsumen atau nasabah yang bersifat emosional (psikologi), kedua; konsumen atau nasabah yang bersifat rasional.⁹

⁶Fahriah, 2017, *Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan*, Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin, h.4.

⁷Diakses; <http://www.ojk.go.id>, 02 April 2021

⁸Muhamad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah*, h. 153.

⁹ Muchammad Fauzi. 2009, Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Kepuasan dan Loyalitas," *Jurnal Ekonomi Islam* , Semarang, IAIN Walisongo, h.145.

Tantangan yang dihadapi oleh bank syariah adalah masyarakat masih menganggap bank syariah sama saja seperti bank konvensional. Dan juga masyarakat lebih tertarik dengan adanya bunga, karena berfikir bunga bank keuntungannya lebih besar daripada bagi hasil yang ada pada bank syariah. Maka dari itu, masyarakat lebih memilih dan percaya oleh lembaga keuangan konvensional daripada bank syariah. Sehingga nasabah juga akan memperhatikan apa yang menjadi faktor tertentu guna memilih transaksi di bank tersebut. Calon nasabah maupun nasabah memperhatikan faktor untuk mencari kepuasan dalam menyimpan dananya di perbankan, hal ini nasabah mencari kepuasan guna memenuhi kebutuhannya. Sehingga perbankan syariah juga mampu memahami peluang dan dapat mengidentifikasi kebutuhan serta keinginan konsumen.

Bank Syariah Indonesia kini didirikan adanya keinginan masyarakat terutama muslim yang berpandangan bahwa bunga itu haram, diperkuat pendapat dari para ulama kemudian diwakili oleh fatwa MUI karena mengharamkan (riba) bunga bank karena ada unsure tambahan, tambahan tersebut diisyaratkan dalam akad yang dapat menimbulkan adanya unsur pemerasan.

Hal ini terbukti saat peneliti melakukan pra riset masih banyak masyarakat yang menyimpan dananya di bank konvensional. Dalam bank konvensional menganut sistem bunga, sistem bunga termasuk diharamkan karena termasuk unsure dari riba. Hal ini mengindikasikan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia kantor cabang demak. Untuk mengetahui lebih dalam tentang produk dan apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah Indonesia, perlu adanya pengenalan lebih dalam lagi permasalahan yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia kantor cabang Demak.

Berdasarkan pada hal tersebut, prinsip dan produk yang telah dimiliki bank syariah dapat menjadi daya tarik sendiri bagi nasabah khususnya di masyarakat kabupaten demak yang mayoritas beragama islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik guna

meneliti jauh lebih dalam tentang, “Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung di BSI Kantor Cabang Demak”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan dari permasalahan yang menjadi focus penelitian yaitu:

1. Bagaimana pemahaman nasabah BSI terhadap minat menabung di BSI?
2. Faktor apa yang mempengaruhi nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dari pokok rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman nasabah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah Indonesia.

2. Manfaat

Peneliti berharap dapat member manfaat untuk pihak yang berkepentingan yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah penemuan pengetahuan secara ilmiah dan mampu meningkatkan kualitas akademikususnya jurusan Perbankan Syariah sebagai sumbangan pikiran bagi pengembangan wawasan maupun bahan untuk kajian institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat dalam Praktis;

1) Bagi penulis;

Sebagai bahan informasi penulis untuk menambah wawasan serta memperluas pengetahuan

tentang pemahaman nasabah tentang minat menabung di bank syariah indonesia, serta diharapkan menjadi sumber informasi dan pembelajaran dimasa yang mendatang.

2) Bagi lembaga lembaga keuangan syariah:

Hasil penelitian diharapkan menjadi pengembangan atau sumbangan pemikiran bagi bank syariah indonesia, untuk menentukan langkah selanjutnya dalam menggaet minat untuk menjadi nasabah di perbankan syariah indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Mira Susanti pada tahun 2019 yang berjudul "*Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Kabupaten Empat Lawang)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, data yang terkumpul yg umum atau generalisasi. Informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan kelumpang Jaya. Dari penelitian ditemukan bahwa 13 masyarakat kelurahan kelumpang jaya termasuk kategori pemahaman relational dan 37 masyarakat kelurahan kelumpang jaya kategori instruksional, kategori pemahaman baru berada ditahap tahu atau hafal tetapi masyarakat belum mengetahui.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Sisi Maizani pada tahun 2018 yang berjudul "*Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas Di Bank Mandiri Syariah Cabang Kota Bengkulu*". dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa

¹⁰Mira, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Kelurahan Kelumpang Jaya*, Skripsi, Bengkulu, Fakultas Ekonomi Bisnis, IAIN Bengkulu, 2019.

pemahaman masyarakat kelurahan pagar dewa mengenai produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri (BSM) dipengaruhi oleh factor lingkungan dan informasi, dari kedua factor tersebut sangat berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Nirwana pada tahun 2019 yang berjudul "*Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Terhadap Bank Syariah*" dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat desa pandak terhadap bank syariah. Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif adapun wawancara hasil observasi dari masyarakat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa pandak masih kurang karena kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Yuliana, tahun 2019 yang berjudul "*Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa)*" dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah Sumbawa. metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, sumber dari penelitian karyawan bank syariah mandiri Sumbawa. hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap bank syariah mandiri beserta produknya bisa dikatakan paham, meski dikatakan dalam kategori rendah .¹³

Penelitian oleh Isfi Sholihah, 2015 yang berjudul *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang perbankan syariah di kecamatan selong kabupaten Lombok timur*. penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh pendidikan, usia, dan pelayanan terhadap persepsi masyarakat mengenai perbankan syariah di kecamatan selong. yang dijadikan subjek disini masyarakat

¹¹Sisi, 2018, *Pemahaman Masyarakat Kelurahan PagarDewa Terhadap ProdukGadai Emas di Bank Mandiri Syariahcabang Bengkulu*. Skripsi, Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu.

¹²Nirwana, 2019, *Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Desa Pandak*. Skripsi, Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo,.

¹³Wiwik Yuliana, 2017, *Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bnak Mandiri Sumbawa)* Jurnal Universitas Telaga Sumbawa, h.1.

terdiri dari guru, karyawan, mahasiswa, ibu rumah tangga, pelajar, petani, PNS. metode yang digunakan adalah metode probability sampling. pengelolaan menggunakan regresi terdapat hubungan signifikan dan positif terhadap variabel pendidikan, maupun sia dan pelayanan terhadap masyarakat. variabel bebas pelayanan merupakan variabel utama dalam hubungan dengan hasil persepsi masyarakat terhadap bank syariah.¹⁴

Penelitian yang dilakukan Muhammad Dayyan, 2017 dalam jurnal ilmiah mahasiswa yang berjudul “*Analisis pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung (studi kasus di gompang jaya)*”. Yang membedakan dari peneliiian sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada objeknya yaitu Bank Indonesia Syariah di kantor cabang demak Penelitian ini menggunakan metodedeskripttif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan sebagian dari mereka belum memahami tentang perbankan syariah, akan tetapi sebagian tertarik untuk menyimpan dananaya di bank syariah. Hal ini mengindikasikan masih banyak yang harus diberikan pemahaman mengenai bank syariah.¹⁵

Penelitian ini yang berjudul Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak terdapat perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya. Penelitian yang penulis buat melakukan pra riset terlebih dahulu kepada nasabah sehingga tau apa saja yang muncul dalam permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga di bab 2 terdapat faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak hal ini dikarenakan peneliti ingin menjawab masalah yang ada di demak mengenai rendahnya minat masyarakat untuk menitipkan dananya di

¹⁴ Isfi Sholihah, 2015, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur*, Jurnal Educatio, Vol 10 No. 1, Juni.

¹⁵Muhammad Dayyan, 2017 “*Analisis pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung (studi kasus di gompang jaya)*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol 01 No 1..

bank syariah karena mayoritas masyarakat demak muslim. Penelitian dilakukan pada tanggal 11 Juni sampai 29 Agustus 2021. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode yang digunakan yaitu wawancara terhadap nasabah bank syariah Indonesia kantor cabang demak.

E. Metodologi Penelitian

1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, kualitatif yaitu procedure penelitian yang terdapat data deskriptif bisa berbentuk kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisa hanya pda taraf deskripsi yang menganalisa menyajikan fakta sscra sistematik sehingga mudah dipahami serta disimpulkan dan kesimpulan diberikan dengan jelas dasar faktanya sehinggadapat dikembalikan langsung oleh data yang diperoleh dan data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti ingin mendiskripsikan bagaimana pemahaman nasabah terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia serta apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah Indonesia..

2 Subjek dan Metode Penelitian

Sesuai dengan karakter pendekatan kualitatif yang lebih investigative, dalam pengambilan sampel dalam studi kualitatif lebih ditekankan kepada kualitas sampel dan bukan pada jumlah kuantitasnya. Secara gambaran umum dalam pengambilan sampel studi kualitatif memiliki karakter sebagai berikut: 1. Tidak diarahkan pada jumlah yang besar, akan tetapi lebih ke spesifik sesuai dengan masalah penelitian. 2. Tidak ditemukan dengan kaku sejak awal, bisa berubah “di tengah jalan” sesuai dengan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009, h. 4

¹⁷*Ibid*..... h. 11

pemahaman dan kebutuhan proses studi (pemilihan subjek sampel dapat berubah setelah ada penentuan jenis informasi yang hendak dipahami); 3. Tidak diarahkan keterwakilan/representasi akan tetapi kecocokan dalam konteks (siapa dan jenis informasi)

Agar penelitian terdeskripsikan dengan optimal, maka peneliti menentukan criteria dalam subjek penelitian, diantaranya adalah: pertama, yang menjadi informan adalah nasabah usia diatas 18 th. Dalam penelitian kualitatif deskriptif tidak ada aturan baku tentang jumlah minimal informan. Akan tetapi pengumpulan data diakhiri bila peneliti tidak lagi menemukan informasi baru.¹⁸

3 Jenis Data dan Sumber

1. Data Primer

Data primer merupakan data langsung dari sumber yang memberikan data terhadap pengumpul data. Dalam hal ini menetapkan informan menggunakan tehnik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan tujuan dan pertimbangan tertentu.¹⁹ Dalam penelitian data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan nasabah untuk mengetahui bagaimana pemahaman nasabah terhadap minat menabung bank syariah Indonesia serta faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah Indonesia.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, yang telah didokumentasikan sehingga peneliti tinggal menyalin data untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian data sekunder diperoleh berupa dokumen yang bersumber dari artikel dan buku yang berhubungan dengan materi

¹⁸Afifuddin el, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009, h. 89

¹⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010, h. 216.

penelitian tentang pemahaman terkait minat menabung di perbankan syariah.

4 Teknik dengan Cara Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan sebuah data dalam suatu penelitian. Dari hasil pengumpulan dari sebuah data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan berbagai macam jenis data dan juga memanfaatkan waktu yang selektif untuk mendapatkan informasi di lokasi yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan Observasi, interview, dan juga dokumentasi.²⁰ Waktu dalam penelitian ini sekitar 4 bulan dari bulan Juni – September.

a. Observasi

Penelitian menggunakan cara penggabungan data yang dijadikan bahan untuk mengetahui bagaimana pemahaman nasabah terhadap bank syariah. penelitian ini terjun dilapangan dan tempat penelitian

b. Wawancara

Wawancara guna menukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penulis dengan responden mengenai objek tertentu. Wawancara berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang ingin peneliti lakukan tentang masalah yang diteliti sehingga muncul seta dikonstruksikan sebuah topic tertentu.²¹ Suatu teknik yg digunakan menggunakan caraberbincang, bertukar informasi dan Tanya jawabguna mendapatkan informasi yang jauh lebih mendalam. Teknik metode yang digunakan dalam wawancara menggunakan metode wawancara semi

²⁰*Ibid.* h.308

²¹Sugiyono.2010*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, h. 231.

terstruktur. Wawancara tersebut yaitu peneliti dapat menyiapkan pertanyaan terlebih dulu yang nantinya akan ditanyakan dalam pelaksanaannya. Dari wawancara dapat dalam catatan lapangan berupa tulisan.

5 Teknik Analisis Data

Dari penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian, penelitian ini diambil menggunakan teknik analisa data deskriptif dan fenomenologi. Yang artinya dalam penelitian ini lebih menekankan pada teknik analisisnya dan melakukan penelitian langsung terhadap nasabah bank syariah Indonesia kantor cabang Demak dan melihat fenomena apa saja yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia. Dalam penulisan sistematika akan dibagi menjadi 5 bab:

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang akan mengarah pada bab berikutnya. Pada bab pertama diuraikan beberapa hal yang akan menjadi kerangka dasar penelitian yang akan dikembangkan pada sub bab selanjutnya. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Bab ini berisi tentang informasi tentang landasan teori dari objek penelitian seperti yang termuat dalam judul skripsi.

BAB III GAMBARAN UMUM

Gambaran objek penelitian, objek penelitian menjelaskan pendirian Bank Syariah Indonesia, adapun visi

dan misi serta produk yang ditawarkan di bank syariah sendiri.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis penulis terhadap data yang disajikan pada bab sebelumnya. Berisi tentang analisis tinjauan pustaka yang ditemukan peneliti di lapangan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini adalah pembahasan terakhir penulis yang akan memberikan beberapa kesimpulan dari penelitian yang penulis uraikanterkaitdengan sub bab-bab sebelumnya. Dan juga memberikan kritik dan saran agar hasil tangan penulis dapat disempurnakan oleh pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perbankan

1. Pengertian Bank

Bank adalah suatu badan usaha pengelola lembaga keuangan yang bertujuan, memberikan kredit serta baik menghimpundana maupun menyalurkan dana, dengan jalan memutarakan alat-alat pembayaran baru bisa berupa giral.²² Bank merupakan badan usaha guna menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat bentuk kredit maupun lainnya guna meningkatkan kesejahteraan rakyat.²³

Beberapa pengertian bank diatas peneliti definisikan bank merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa dan produk keuangan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Bank juga merupakan bentuk umum dari lembaga keuangan, meskipun lembaga keuangan banyak yang tidak berbentuk bank. Akan tetapi, masyarakat lebih percaya bank daripada lembaga keuangan lainnya. Bank menurut kegiatan operasionalnya terdiri dari dua jenis atau sistem yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Menurut Totok, (Mubarokah, 2007) ditinjau dari segi jasa dan imbalan atas penggunaan dana, baik pinjaman dana maupun simpanan dana dibedakan menjadi dua, yaitu: Bank syariah yang aktivitasnya menghimpun maupun menyalurkan dananya dikenakan imbalan sesuai dengan dasar yang diterapkan prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. sedangkan bank konvensional yang aktivitasnya baik menghimpun dan menyalurkan dananya dikenakan imbalan bunga dan presentase dari suatu periode tertentu.

Kegiatan Utama Bank

²² Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Yogyakarta: Prenada, 2008, h.8

²³ *ibid.*, h. 18

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Bank baik Bank Syariah maupun Bank konvensional ialah menghimpun dana dari masyarakat kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dengan penawaran jasa Bank. Berikut ini adalah tugas-tugas Bank dalam pelaksanaannya:

1. Mengumpulkan dana dari masyarakat dengan cara menawarkan produk simpanan, jual beli, giro, deposito dan lain-lain.
2. Menyalurkan kembali dana masyarakat tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, kliring dan jasa lainnya.
3. Memberikan jasa lainnya berupa valas, inkaso, L/C, jasa garansi dan lain-lain.

2. Bank Syariah

Bank syariah berasal dua kata, Bank dan syar'ah. Kata tersebut dari latin banco artinya meja, counter artinya tempat untuk penukaran uang.²⁴ Hal ini Fungsi dasar dari bank yaitu layanan penyedia titipan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran guna membeli barang serta jasa.²⁵ Menurut undang-undang bank syariah yaitu badan usaha yang berfungsi menghimpun dan dari masyarakat melalui simpanan dan disalurkan kepada masyarakat dalam kredit dan lainnya guna meningkatkan taraf hidup rakyat.²⁶ Al-Qura'an menjelaskan istilah bank akan tetapi tidak secara eksplisit. Yang dimaksud merupakan sesuatu yang memiliki unsure struktur, fungsi, manajemen, hak serta kewajiban disitu sudah dijelaskan, seperti: zakat, rampasan perang, sadaqah, jual beli, harta dan lainnya yang memiliki peran sebagai kegiatan dalam perekonomian.²⁷ Syariah yaitu, tata cara berlandaskan sesuai dengan hokum islam yang mengacu pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.²⁸

²⁴ Rimsky K. Judisseno, *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005, h. 92-93

²⁵ Andri Soemitra, M. A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009, h. 62.

²⁶ Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tanggal 10 November 1998

²⁷ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonomi, 2004, h. 27.

²⁸ M. Syafi'I Antonio, *Bank dan Lembaga Keuangan*, h. 18

Pengertian dari bank syariah sendiri yaitu bank yang dalam sistem operasional kerjanya tidak mengandung unsure bunga, dimana sistem yang diberikan oleh bank syariah seperti produk maupun jasa berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits Nabi. Dengan pengertian lainnya, Bank islam merupakan lembaga keuangan dimana usaha pokoknya memberi pembiayaan bagi yang membutuhkan serta jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran atau peredaran sesuai dengan operasionalnya yang dibutuhkan dan berprinsip pada syariat islam.²⁹ Perbankan syariah dalam sistem operasionalnya memberikan bagi hasil dan ini merupakan alternative yang dapat menguntungkan bagi bank sendiri dan masyarakat yang menggunakan jasa maupun produknya, hal ini memiliki keadilan dalam bertransaksi, investasi beretika, menghindari spekulatif dalam sistem keuangan, lebih mengedepankan nilai kebersamaan dan persaudaraan. Dengan adanya macam-macam produk serta layanan jasa dengan skema yang bervariasi membuat bank syariah menjadi salah satu jalan utama sistem bank yang kredibel yang dapat dinikmati golongan masyarakat Indonesia. Dalam kegiatannya bank syariah harus mematuhi prinsip syariah juga Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), merupakan yang memiliki kewenangan atas fatwa dan jenis kegiatan, jasa maupun produk keuangan syariah dan mengawasi adanya penerapan fatwa dimaksud dalam lembaga syariah Indonesia.

Bank Syariah menurut Menurut Schaik buku karangan Muhammad, Bank syariah adalah lembaga keuangan modern berdasarkan pada hukum islam dan dikembangkan pada abad islam menggunakan konsep bagi hasil dan bagi resiko sebagai metode utama guna meniadakan keuangan berdasarkan ketidakpastian serta keuntungan yang diberikan di awal.

Menurut Ahmad, Bank syariah lembaga keuangan dimana usaha utamanya memberikan kredit maupun jasa yang ditawarkan sesuai dengan prinsip syariat islam. Oleh karenanya didalam usaha bank nanti akan berkaitan dengan keuangan alat utamanya. Pengertian lainnya adalah bank

²⁹ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 2
Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Al-Vabets, 2002, h. 12

dalam operasionalnya tidak mengandalkan bunga produknya berlandaskan pada al-Qur'an dan hadits.

Landasan Hukum Bank Syariah di Indonesia

Perbankan Syariah ketika menjalankan operasionalnya harus berdasarkan hukum-hukum islam. Dalam hal ini beberapa ayat dan hadist yang menjadi landasan dasar pelarangan Riba dalam operasional perbankan syariah:

a. Q.S. Al-Imran Ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai Orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

b. Q.S. Al-Baqarah Ayat 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”.

Dari penjelasan ayat tersebut menegaskan kepada hamba Allah yang bertaqwa untuk meninggalkan riba

c. Hadits

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكَّلَهُ وَكَاتِبَهُ

وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Jabir berkata bahwa Rasulullah SAW mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya, dan orang yang mencatatnya, dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda “Mereka itu semua sama”. (Shahih Muslim no. 2995, kitab Al-Masaqqah).

Sedangkan landasan hukum perbankan yang berbasis syariah di Indonesia yaitu ada di UU No.21 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa Bank Syariah sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan unit usaha syariah.³⁰

Menurut UU No.21 Tahun 2018 tentang perbankan syariah, pengertian perbankan syariah berada di BAB 1 pasal 1 sebagai berikut:

- a. Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- b. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- c. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³¹

Sedangkan Pengertian Bank Syariah menurut pakar Ahli seperti; Heri Sudarsono dalam bukunya, Bank Syariah adalah sebuah instansi keuangan yang pekerjaan intinya menyalurkan kredit kepada para nasabah dan membuka jasa-jasa keuangan dalam sebuah lalu lintas pembayaran dan seluruh usaha yang

³⁰UU No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

³¹UU No.21 Tahun 2018 BAB 1 Pasal 1.

dilakukanyaharus berprinsip padaaturan-aturan syariah,³² Ascarya, Bank Syariah adalah bank dengan basis utama dalam melakukan kinerjanya menggunakan sistem bagi hasil baik dalam itu kinerjanya dalam sebuah pendanaan, melakukakan pembiayaan ataupun bentuk produk-produk lainnya,³³ Muhammad, Bank Syariah adalah sebuahintansi keuangan yang tanpa bunga dalam menjalankan segala kinerjanya dan juga harus sesuai berlandaskan pada hukum-hukum Allah yang tercantum pada Al-Quran maupun Hadits didalam menawarkan segala kegiatan operasionalnya.³⁴

Tujuan Bank Syariah buka hanya berfokus pada nilai-nilai peribadatan kepada tuhan saja akan tetapi ada juga sisi sosial yang menjadi tujuannya. Untuk lebih jelasnya tujuan dari diciptakanya perbankanberbasis syariah akan disebutkan dibawah ini:

- a. Agar orang islam dapat bertransaksi ekonomi terbebas dari Riba, Gharar (Ketidakjelasan), Maysir dan usaha-usaha yang dilarang oleh agama khususnya didunia perbankan.
- b. Agar keadilan dalam ekonomi bisa terwujud melalui invesati yang adil sehingga pendapatan bisa merata sehingga bisa mengurangi kesenjangan sosial.
- c. Agar bisa menciptakan ekonomi yang produktif bukan konsumtif dengan membantu membuka peluang usaha sehingga terwujudnya kualitas hidup yang lebih baik.
- d. Agar kemiskinan bisa berkurang dengan membentuk pembinaan nasabah yang lebih menonjol seperti melakukan pendampingan untuk pedagang perantara,

³²Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonosiakampus Fakultas ekonomi UII, 2003, h. 27.

³³Ascarya, *Akad dan Produk bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h. 2.

³⁴Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2005, h.15.

memberi bantuan untuk modal kerja, dan melakukan kerjasama untuk mengembangkan sebuah usaha.

- e. Agar ekonomi dan moneter menjadi stabil caranya mencegah terjadinya pemanasan ekonomi seperti persaingan yang kotor yang dilakukan beberapa lembaga yang disebabkan karena adanya inflasi.
- f. Agar umat muslim khususnya tidak ketergantungan terhadap bank konvensional yang sering dianggap terdapat larangan Riba yang dalam islam ini adalah perbuatan yang berdosa.³⁵

Fungsi dari bank syariah dibedakan berdasarkan fungsi umum dan fungsi khususnya. Berikut ini fungsi bank syariah:³⁶

a. Fungsi Umum

1) Menghimpun dana (Mudharib)

Bank syariah mengumpulkan anggaran dari masyarakat berdasarkan kegunaannya sebagai pengelola dana (Mudharib) yang berbentuk simpanan, dan dari sumber sebagai berikut:

- a) Bentuk simpanan yang berwujud tabungan, deposito serta giro.
- b) Anggaran dari lembaga keuangan dapat diambil sewaktu-waktu.
- c) Pemilik modal melakukan setoran awal pada saat penambahan modal.

2) Penyalur Dana

Dana yang telah dikumpulkan oleh bank di kembalikan kembali ke masyarakat dalam bentuk investasi serta penyertaan bagi hasilnya.

3) Pelayan Jasa Keuangan

³⁵Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, h.45-46.

³⁶Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *“Memahami Bisnis Bank Syariah”* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Hal. 50

Dalam pelayanan jasa lalu lintas pembayaran keuangan syariah dilakukan dalam berbagai kegiatan seperti melakukan transfer, inkaso, RTGS, ATM, serta layanan bank lain.

b. Fungsi Khusus

Selain fungsi umum dari bank syariah, terdapat juga fungsi khusus yang ada di perbankan syariah, di antaranya sebagai berikut:

2) Agent Of trust

Lembaga keuangan bank syariah merupakan bentuk suatu kepercayaan dalam penempatan pengelolaan berdasar syariah.

3) Agent of Development

Kegunaan dananya difungsikan untuk membangun perekonomian dan kenegaraan dengan prinsip syariah. Serta uang berfungsi untuk alat tukar menukar saja dan tidak berfungsi untuk komoditas yang dijual belikan.

4) Agent of Services

Perbankan memberi layanan yang berbentuk dalam berbagai transaksi pada keuangan untuk meningkatkan ekonomi Indonesia.

5) Agent of Social

Bank syariah dan juga unit usaha syariah bisa menjalankan fungsi sosial seperti menerima dana ziswaf kemudian menyalurkan dan mengelola dana tersebut. Dan juga dapat mengelola dana dari wakaf.

6) Agent of Business

Bank syariah juga memiliki fungsi sebagai mudharib yaitu sebagai pengelola dana milik nasabah dan juga mengelola bagi hasil.

3. Bank Konvensional

Bank Konvensional merupakan perbankan nasional yang operasionalnya menghimpun dana menjual, menjamin, membeli surat berharga atau obligasi, serta memindahkan uang dan lainnya.³⁷ Dalam operasional di perbankan konvensional sama halnya di bank syariah hanya saja bank konvensional tidak menggunakan bagi hasil melainkan bunga. dari sisi regulasi bank konvensional diawasi oleh bank Indonesia dan otoritas jasa keuangan serta struktur dewan komisaris dan direksi sebagai bagian dari struktur organisasi di bank konvensional.

Sumber pendapatan bank konvensional menggunakan sistem bunga yang sifatnya tetap. bank syariah berinvestasi pada usaha yang halal sedangkan bank konvensional tidak dibatasi atau bebas nilai, besaran pada bank syariah bagi hasil berubah-ubah tergantung kinerja usaha, akan tetapi pada bank konvensional besaran bunga tetap.

4. Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

Yang menjadi dasar perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional yaitu dalam pembagian keuntungannya. Bank syariah menggunakan bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan bunga.³⁸

Tabel 2.4

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Prinsip bagi hasil	Pengambilan keuntungan menggunakan sistem bunga.
2	Bertujuan sebagai jual beli	Sistem yang digunakan utang-piutang
3	Bank dan Nasabah	Bank dan nasabah

³⁷Yenni Annor Vivin, Budi Wahono. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Unisma: e-Jurnal Riset Manajemen prodi Manajemen.

³⁸Maria J.F dari jurnal Purnamasari, Gusti Ayu Yuliani, dan Dodik Ariyanto. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah (2010-2014)" E-Jurnal Akuntansi, 2016 h.82-110

	hubungannya kemitraan	hubungannya kreditur dan debitur
4	Investasi secara halal	Investasi secara umum
5	Sesuai prinsip islam. Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Pengawas Syariah	Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

B. Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung

1. Pengertian Memahami

Memahami pengertian dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata “mengerti” yang berarti pendapat pikiran, pandangan, pengetahuan, pandai atau memahami sesuatu. Memahami adalah proses, cara bertindak untuk memahami. Pemahaman adalah suatu kemampuan guna menjelaskan serta menginterpretasikan sesuatu. Bisa dikatakan seseorang paham sesuatu sehingga mampu menjelaskan apa yang sudah diterimanya. Sehingga mereka mampu menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan sekitarnya, sehingga ia dapat menghubungkan dengan hal yang saat ini maupun yang akan datang. Proses pemahaman adalah langkah untuk mencapai tujuan dari pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga pengetahuan mampu menciptakan cara pandang serta pemikiria terhadap suatu hal.³⁹

Ayat tentang pemahaman surat At-Taubah ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya :

³⁹Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Medi Group, 2013, h. 7.

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pemahaman atau pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pemahaman atau pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa mudharat. Tidak hanya itu bahkan Al- Qur'an memposisikan manusia yang memiliki manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi.

2. Minat

Kata minat ini sering kita dengarkan dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya minat ini mempunyai kecenderungan rasa ingin terhadap sesuatu. Misalnya jika anak sekolah menengah atas yang ingin kelulusan ditanya minat kamu ingin lanjut kemana, lalu anak itu menjawab saya berminat untuk masuk perguruan tinggi negeri, ada juga yang menjawab ingin masuk ke perguruan tinggi swasta atau juga ada yang menjawab ingin langsung bekerja. Setiap orang memang akan menjawab sesuai keinginan terhadap minatnya masing-masing. Secara istilah minat ialahbagiandari kejiwaan seseorang yang mendorong perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas bahwa apa yang diinginkan itu merupakan sesuatu yang menarik.⁴⁰ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat ialah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁴¹ Jika diambil kesimpulan dari keterangan diatas bahwasanya minat merupakan kondisi kejiwaan seseorang terhadap ketertarikan kepada sesuatu.

⁴⁰Hutomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim, Pengaruh Produk Bank Syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di Pati, Jurnal : Equilibrium Ekonomi Syariah, Vol. 4 No. 1, 2016, h. 49.

⁴¹Kemendikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: App KBBI iOS-1,4, 2018.

Ayat tentang minat surat Al-Isra 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۗ

Artinya:

Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Tafsir Ringkas kemag RI:

Katakanlah wahai Nabi Muhammad, “Setiap orang berbuat sesuai dengan keadaannya masing-masing, yakni sesuai pembawaannya, caranya dan kecenderungannya dalam mencari petunjuk dan menempuh jalan menuju kebenaran.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya dan siapa yang lebih sesat jalannya. Kepada setiap orang dari kedua golongan itu Tuhan memberikan balasan sesuai dengan perbuatannya.⁴²

Minat seseorang dapat disebabkan oleh banyak faktor namun faktor utama yang menyebabkan minat seseorang itu adalah karena memiliki kebutuhan. Ada 5 faktor kebutuhan manusia yang paling mendasar: Pertama disebutkan bahwa kebutuhan manusia paling mendasar ialah Kebutuhan fisiologis; Kebutuhan yang Kedua ialah Kebutuhan akan memiliki keadaan yang aman; Kebutuhan Ketiga ialah Kebutuhan akan rasa cinta kasih sayang dan rasa memiliki; Keempat yaitu

⁴² <https://www.merdeka.com/quran/al-isra/ayat-84#:~:text=QS.%20Al%20Isra'%20Ayat%2084&text=84.,siapa%20yang%20lebih%20benar%20jalannya>, Diakses pada tanggal 17 Oktober 2021 pukul 16.00

Kebutuhan akan rasa memiliki harga diri yang harus dijaga; Kelima ialah Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri terhadap kehidupan.⁴³

Karena minat dalam hal ini berkaitan dengan transaksi nasabah di Bank, maka hal ini pula berhubungan dengan perilaku nasabah dalam bertransaksi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nasabah dalam membeli atau bertransaksi :⁴⁴

1. Faktor Lingkungan seperti tingkat permintaan dari nasabah, keadaan ekonomi, biaya, tingkat perubahan teknologi, perkembangan teknologi, politik, dan undang-undang.
2. Faktor Organisasi seperti tujuan organisasi, kebijakan, prosedur, struktur organisasi, dan sistem.
3. Faktor antar individu seperti wewenang, status, empati, persuasi, *buying center* (pusat pembelian). Sebuah organisasi biasanya melibatkan beberapa orang yang memiliki kepentingan, wewenang dan kemampuan membujuk yang berbeda.
4. Faktor Individu, seperti umur, gaji, pendidikan, jabatan, kepribadian, dan resiko.

Definisi Minat yaitu kecenderungan guna memberikan perhatian kepada orang lain serta bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi menjadi objek dari minat tersebut juga disertai rasa senang. faktor yang dapat mempengaruhi minat terbagi menjadi dua, yaitu: dari dalam diri seseorang dan berasal dari luar mencakup lingkungan sekolah, keluarga, serta masyarakat.⁴⁵

Ada tiga faktor timbulnya minat yaitu;

- a. Dorongan dari diri seseorang. (individu)
- b. Motif Sosial, yang dapat mengakibatkan minat guna melakukan suatu hal tertentu

⁴³Maslow, Abraham H, *Motivasi and Kepribadian*, Seri Manajemen No. 104, Terj. Nurul Iman, Jakarta : PT. Pustaka Binawan Pressindo, 2014, h. 145.

⁴⁴Imam Yahya, Retnadi meita Putri, *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada Tabungan Faedah terhadap Minat bertransaksi Nasabah di BRI Syariah KC Semarang*, Jurnal : *Economica*, Vol. VII, Edisi 1, Mei 2015, h. 60.

⁴⁵Hanafi, Imam, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan Pada BMT Amratani Utama Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas UIN Yogyakarta, 2007

- c. Faktor Emosional, minat mempunyai hubungan erat antara emosi
- Macam-macam minat terbagi menjadi beberapa macam diantaranya:
- a. Berdasarkan kemunculannya, minat dibedakan menjadi dua yaitu kepentingan primitive dan kepentingan budaya. Ketertarikan primitive itu muncul karena adanya kebutuhan biologis. Sedangkan minat budaya adalah minat yang muncul dalam proses pembelajaran.
 - b. Minat berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi intrinsic dan ekstrinsik. Minat instrinsik adalah minat yang berkaitan dengan kegiatan itu sendiri, yang artinya minat yang tulus. Minat ekstrinsik adalah minat yang berasal dari tujuan akhir semua kegiatan.
 - c. Minat berdasarkan cara, minat dibedakan jadi empat; *manifest interest, tested interest, serta inventoried interest. and expressed interest.*

2. Faktor yang mempengaruhi minat nasabah

a. Faktor lokasi

Lokasi merupakan penentu *proactive strategic* dalam hal penentuan bisnis usaha, karena keberhasilan suatu usaha yang baik akan dapat meningkatkan sistem operasional sehingga dapat menekan biaya operasional. Lokasi usaha yaitu tempat dimana untuk melakukan pekerjaan. pendapat lain juga menerangkan bahwa lokasi usaha merupakan tempat dimana perusahaan beraktivitas didalamnya. Lokasi bank merupakan salah satu tempat guna memperjualbelikan produk perbankan dan pusat pengendalian bank.⁴⁶

b. Faktor pengetahuan dan produk

Pengetahuan adalah salah satu pendukung yang penting bagi seseorang guna menentukan pilihannya dimana mereka menitipkan kelebihan dananya. Pengetahuan disebabkan oleh faktor seperti; pendidikan, keyakinan, social, lingkungan, serta pengalaman dan

⁴⁶Moch. Darsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 76.

lainnya yang diperoleh dari orang lain maupun dirinya. Produk merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan guna untuk digunakan, dibeli maupun dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan

c. Faktor Reputasi

Reputasi merupakan bangunan social untuk mengayomi suatu hubungan, dimana kepercayaan yang akan menciptakan brand image dalam perusahaan. Reputasi yang baik dan terpercaya sumber keunggulan dalam bersaing oleh suatu bank. Adanya reputasi yang baik dalam bank akan dapat kepercayaan bagi nasabahnya. Suatu kepercayaan merupakan pikiran oleh seseorang mengenai suatu hal.

Reputasi dalam kamus Bahasa Indonesia yaitu nama baik. literature dalam pandangan paling dominan menunjukkan sikap terhadap suatu merk adalah reputasi atau penyedia jasa lebih hal ini memiliki pengaruh jangka panjang dibanding elemen kepuasan.

d. Faktor Fasilitas Pelayanan

Menurut Hardyansah mendefinisikan pelayanan atau sistem administrasi sebagai aktivitas yang dapat membantu mengurus, menyiapkan barang maupun jasa dari satu pihak ke pihak lain. fasilitas berupa fisik dan pelayanan karyawan. jika fasilitas memadai dan nyaman akan dapat menarik perhatian dan membuat nyaman masyarakat terhadap bank syariah.

e. Faktor Promosi

Produk yang sudah di siapkan dengan baik akan di perkenalkan kepada konsumen yang merupakan promosi. Hal ini member tahu kepada masyarakat. Secara pengertian dari promosi, kegiatan yang dapat ditunjukkan guna mempengaruhi konsumen mengenal produk dan menjadi pembeli produk tersebut. Promosi hal utama dalam menarik serta mempertahankan nasabah.⁴⁷

⁴⁷ Gatot Febianto, Pengaruh Lokasi, Tingkat Suku Bung, Dan Reputasi Terhadap Keputusan Untuk Menabung, Semarang: Skripsi UNDIP Manajemen, 2006, h. 24.

3. Menabung

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan islam, karena dengan menabung seseorang telah mempersiapkan untuk melaksanakan masa yang akan datang sekaligus untuk melengkapi suatu keinginan.⁴⁸

Ayat tentang minat menabung

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya :

*“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”*⁴⁹

Dalam surah al-Furqan ayat 67 mengisyaratkan tata cara mengelola harta benda. Satu sisi orang yang berlebih memiliki kewajiban untuk memberikan nafkah kepada yang berhak, tapi disisi lain ada batasan-batasan sebagai aturan dalam menafakahkan hartanya, yaitu tidak dianjurkan untuk terlalu boros atau berlebihan, sebab bisa jadi dikemudian hari ia menyesal karena mengalami kebangkrutan.⁵⁰

Ayat tentang nasabah Qs surat Az –Muzzamil ayat 20

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ
مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُفَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَن لَّنْ نُحْصِيَهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ
الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ ۙ وَءَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن

⁴⁸Muhammad Dayyan, *Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung*, Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Langsa, Vol 1 No 1, 2017.

⁴⁹<https://www.merdeka.com/guran/al-isra/ayat-27>, Diakses pada tanggal 17 Oktober 2021, pukul 16.00

⁵⁰[Surah Al-Furqan Ayat 67 : Bacaan, Terjemah, Mufradat dan Isi Kandungan \(wislah.com\)](#) dikutip pada tanggal 14 oktober 2021 pukul 19.00

فَضَّلَ اللَّهُ^١ وَأَخْرُونَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَأُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَأَتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ
هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا^٢ وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ^٣

Artinya :

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohon ampunanlah kepada Allah yang Maha Pengampun.”

Ayat Al-Isra 27:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ^١ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya;

Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

Dari pembahasan ayat tersebut manusia untuk selalu berhemat dan menabung agar tidak boros, sesungguhnya pemborosan itu sangat tidak dianjurkan.

C. Produk-produk Bank Syariah

1. Produk penyaluran dana

Penyaluran (financial) Dalam proses penyaluran dana kepada nasabah, produk-produk pembiayaan bank syariah terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tingkat tujuan penggunaannya, sebagai berikut:

a. Prinsip jual beli

Sehubungan dengan adanya prinsip ini dilakukan perpindahan kepemilikan benda atau bias disebut dengan (transfer of property). Tingkat yang didapatkan keuntungan bank ditentukan di awal dan menjadi harga suatu barang yang dijual.

Transaksi jual beli dibedakan berdasarkan pembayaran dan waktu saat penyerahan barang, yaitu:

a) Akad Murabahah

Akad Murabahah merupakan suatu perjanjian jual beli atas barang yang mana penjual sudah menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak yang akan membeli dengan syarat yang diharapkan sesuai dengan ketentuan. Dalam akad ini penjual telah menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga jual barang yang disebut dengan istilah margin keuntungan.⁵¹

b) Salam

Akad salam secara etimologi yaitu pendahuluan, secara muamalah yaitu penjualan dari suatu barang yang sifatnya dijelaskan diawal sebagai syarat utama jual beli dari suatu barang yang dibeli masih keadaan dalam

⁵¹Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada, 2016, h. 138.

tanggungan penjual, dimana syarat mendahulukan pembayaran pada saat perjanjian diawal. Salam merupakan akad jual beli barang pesanan anantara pembeli dan penjual dengan pembayaran dilaksanakan di awal pada saat perjanjian dan pengiriman barang di lakukan di akhir kontrak.Barang yang dipesan harus jelas smengenai spesifikasinya.⁵²

c) Istishna

Akad istishna hamper sama dengan akad salam akan tetapi dalam system operasionalnya bank hanya melakukan pembayaran dengan cara termin di beberapa kali dalam jangka waktu sesuai dengan kesepakatan. Ketentuan dalam pembiayaan istishna yaitu spesifikasi barang bener-bener harus jelas, umumnya dalam pembiayaan istishna dapat diaplikasikan pada manufaktur maupun kontruksi.⁵³

b. Prinsip Sewa

Pada prinsipnya, sewa didasarkan pada pengalihan manfaat.Ijarah adalah pembiayaan yang objeknya dapat berupa manfaat atau jasa.Pihak yang menyediakan barang yang disewakan, pihak yang menyewakan harus memelihara barang yang disewakan.

c. Prinsip Bagi hasil

Dalam prinsip bagi hasil, keuntungan yang telah ditentukan adalah besarnya keuntungan suatu usaha yang diambil dari nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

Produk pembiayaan yang dilaksanakan dengan prinsip bagi hasil yaitu:

a) Musyarakah

Akad musyarakah adalah suatu perjanjian kerja sama sebuah usaha dimana anantara dua belah pihak kerja sama usaha masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai

⁵²*Ibid*,... h.152

⁵³ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2009, h. 400-405.

dengan kesepakatan, dan bagi hasil yang diberikan sesuai dengan kontribusi dengan apa yang sudah menjadi kesepakatan bersama. Musyarakah disebut syirkah merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama pihak-pihak terkait.⁵⁴

b) Mudharabah

Mudharabah merupakan akad dari pembiayaan antara bank syariah sebagai penyedia dana (shahibbul maal) dan nasabah sebagai mudharib sebagai untuk pelaksana kegiatan sebuah usaha yang mana bank syariah disini memberikan modal usaha sebanyak 100% dan nasabah yang menjalankan usaha. Hasil dari usaha pembiayaan mudharib dibagi kepada pihak nasabah dan bank syariah dengan nisbah bagi hasil yang sudah diperjanjikan pada awal.⁵⁵

d. Akad pelengkap

Akad pelengkap dalam pembiayaan ditunjukkan sebagai pelancar pembiayaan dengan menggunakan 3 prinsip diatas, akad ini tidak ditunjukkan untuk mencari keuntungan. Pembiayaan dalam prinsip akad pelengkap memiliki jenis-jenis berikut:

1) Hiwalah

Hiwalah merupakan pemindahan kewajiban untuk membayar hutang dari orang yang memiliki hutang kepada orang berutang lainnya. Hiwalah diartikan juga sebagai pengalihan suatu kewajiban untuk membayar hutang dari pihak beban awal kepada pihak lain yang berhutang kepadanya atas dasar saling percaya.⁵⁶

2) Rahn

Rahn adalah perjanjian penyerahan barang yang telah digunakan untuk anggunan guna mendapatkan fasilitas dalam

⁵⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, h. 182.

⁵⁵ *Ibid*,... h.174

⁵⁶ *Ibid*,... h. 212.

pembiayaan. Beberapa para ulama mendefinisikan rahn yaitu harta yang bagi pemiliknya boleh digunakan untuk jamina hutang bersifat mengikat. Rahn dapat diartikan sebagai jaminan terhadap hutang yang akan jadi sebagai pembayar kepada pemberi hutang baik semuanya atau apabila sebagai pihak berutang tidak mampu melunasi.⁵⁷

3) Qard

Qard yaitu fasilitas dari sebuah pembiayaan yang telah diberikan kepada bank syariah dalam membantu pengusaha kecil. Dalam pembiayaan qardh tanpa adanya pemberian sebuah imbalan. Qard yaitu pemberian harta kepada orang yang nanti dapat ditagih maupun diminta sesuai dengan jumlah yang telah dipinjamkan tanpa ada sebuah tambahan maupun imbalan yang diminta pihak bank syariah.⁵⁸

4) Wakalah

Wakalah merupakan penyerahan mandate terhadap orang lain. Dalam aplikasi wakalah diperbankan dapat terjadi ketika nasabah memberikan kuasa kepada bank yang ditunjuk untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa yang disepakati.

5) Kafalah

Kafalah disini merupakan jaminan yang telah diberikan pemberi jaminan (penanggung) terhadap pihak lainnya untuk memenuhi suatu kewajiban yang akan ditanggung. dalam hal ini akad kafalah dijanjikan seseorang memberikan penjaminan kepada kreditor yang telah memberikan hutang kepada seorang debitur yang pihak penjamin telah memberikan jaminan hutang yang akan dilakukan debitur kepada kreditor sehingga dapat dilunasi penjamin bila debitur melakukan wanprestasi.

⁵⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, h. 215.

⁵⁸ *Ibid*,... h. 218

2. Produk-Produk Jasa

Perbankan syariah selain dalam fungsinya sebagai penghubung (intermediaries) antara pihak yang membutuhkan dana (deficit unit) dengan pihak kelebihan dana (surplus) perbankan syariah dalam operasionalnya juga bisa melakukan sebagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan imbalan, jasa ini yaitu:

Jual beli valuta asing (sharf), Jual beli valuta asing merupakan layanan jasa bank syariah dalam pertukaran mata uang asing. Pertukaran mata uang ini yaitu pertukaran valuta asing yang mana mata uang asing dipertukarkan dengan mata uang domestic dan juga mata uang lainnya.

3. Produk-produk penghimpun dana

Produk penghimpun dana bank syariah bisa berupa giro, deposito, serta tabungan. Dalam prinsip operasionalnya bank syariah diterapkan yaitu prinsip wadiah dan mudharabah.

a) Giro Wadiah

Produk penghimpun dana masyarakat yang ditawarkan oleh bank syariah yaitu giro wadiah. Giro wadiah merupakan titipan dana dari pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dilakukan setiap waktu dengan menggunakan bilyet giro, cek, sarana pemerintah dalam hal pembayaran lain atau bisa juga dengan pemindah bukuan. Tabungan wadiah jenis simpanan menggunakan akad wadiah atau titipan yang dalam penarikan dilakukan atas perjanjian.

b) Mudharabah

Mudharabah merupakan akad perjanjian antara dua pihak maupun lebih untuk melakukan kerjasama usaha. Satu pihak nantinya akan menetapkan modal dengan besaran 100% disebut shahibul mall dan sebagai pengelola usaha disebut mudharib. Dari usahanya yang telah dikerjasamakan ada bagi hasil dihitung

dengan nisbah sesuai dengan yang disepakati pihak-pihak yang kerja sama.

4. Produk penyaluran dana

Pembiayaan adalah proses suatu aktivitas perbankan syariah dalam system penyaluran dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan sesuai dengan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam pembiayaan didasarkan atas saling percaya yang telah diberikan kepada pemilik dana berbentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima dalam pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan sehingga penerima berkewajiban mengembalikan pembiayaan yang sudah diterima sesuai ketentuan jangka waktu yang sudah diterima sesuai dengan perjanjian dalam akad pembiayaan.⁵⁹

Bank syariah juga memberikan pembiayaan akan tetapi berbeda dengan kredit yang telah diberikan terhadap bank konvensional. Dalam hal ini perbankan syariah return atas pembiayaan tidaklah dalam bentuk bunga tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad yang disediakan bank syariah.

5. Jenis pembiayaan dalam bank syariah

Pembiayaan dibagi menjadi 2 hal menurut sifat penggunaannya, pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumsi.

- a. Pembiayaan produktif merupakan pembiayaan yang diajukan untuk memenuhi suatu kebutuhan produktif dalam arti luas, untuk meningkatkan dalam suatu usaha, baik yang produktif maupun perdagangan dan investasi.
- b. Pembiayaan konsumsi merupakan pembiayaan yang digunakan memenuhi suatu kebutuhan konsumsi yang suatu saat akan habis untuk memenuhi dalam kebutuhan.

Dalam pembiayaan produktif dibagi menjadi 2 hal, sesuai dengan keperluannya:

⁵⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, h.2.

Pembiayaan sebagai modal kerja merupakan untuk pemenuhan suatu kebutuhan: Untuk meningkatkan produktifitas, sebagai peningkatan kualitas dan mutu hasil suatu produksi.

D. Strategi Pengembangan Perbankan Syariah

Perbankan syariah dapat tumbuh dengan cepat apabila mampu melakukan hal sebagai berikut;⁶⁰

1. Mampu dalam mengembangkan kator cabang dengan baik
2. Mampu mengembangkan produk pembiayaan sesuai dengan tujuan bank syariah
3. Mampu mengelola pemahaman dan persepsi masyarakat pada umumnya guna menjadi calon nasabah bank syariah
4. Selain itu Para Karyawan bank syariah sendiri perlu memperhatikan kunci keberhasilan dalam mengelola bank syariah;
5. Mampu memahami visi dan misi bank syariah
Memiliki sifat dan karakter untuk terus berbuat kebaikan atau istiqomah.

E. Ayat-ayat tentang Ekonomi Syariah dan Perbankan

1. Ayat tentang Ekonomi Syariah

Surat An-Nahl Ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari

⁶⁰ Muhammad, *Manajemen Dasar Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003, h. 76.

perbuatan keji, kemungkaran dan kemusuhan. Dia memberi pengajaran kepada kamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya Al-Qur'an sebagai petunjuk kabar baik atas rahmat bagi orang yang beriman dan mau berserah kepada Allah SWT. Kemudian terdapat petunjuk agar bersikap adil, berbuat kebaikan tulus dan ikhlas terhadap sesama. Melarang hambanya untuk berlaku keji seperti zina, melakukan kemungkaran yang bertentangan dg ajaran islam, agar dapat mengambil manfaat dan .pelajaran.⁶¹

Ayat ekonomi memberikan ruang untuk bisa ditafsirkan seiring berjalannya waktu, ayat ekonomi harus ada dalam bimbingan ahli tafsir ekonomi.⁶²

2 Ayat tentang perbankan

Q.s An-Nisa 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruhmu agar menyampaikan amanat pada yang berhak menerima dan apabila kamu telah menetapkan hokum diantara manusia hendaklah kamu menetap dengan adil sungguh Allah sebaik-baik yang member pengajaran kepadamu. Allah maha mendengar dan maha melihat.”

Dari ayat tersebut Allah memberitahu kepada umatnya agar menyampaikan amanat kepada orang yang menerima amanat tersebut.⁶³

⁶¹Kemenag RI. Qs. An-Nahl 90. <https://www.tokopedia.com/s/quran/an-nahl/ayat-90>

⁶²Azhari Akmal Tarigan. *“Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-kata kunci Dalam Al-Qur'an”*. Bandung: itapustaka Media Perintis, 2012.

Dari ayat-ayat tersebut bahwa Rasulullah Saw, seseorang yang memiliki akhlak yang baik, penyabar dan pemaaf. Maka dari itu alangkah baiknya hambanya meniru akhlak baiknya. Tidak mendoakan orang lain yang buruk dan menyelesaikan masalah dengan musyawarah tanpa ada yang menjatuhkan.⁶⁴

⁶³Tafsir Ibnu Kasir. 2015. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-58.html>. dikutip pada tanggal 13 september 2021

⁶⁴Tafsir Web. Qs. Ali Imran 159. <https://tafsirweb.com/1291-quran-surat-ali-imran-ayat-159.html#:~:text=Terjemah%20Arti%3A%20Maka%20disebabkan%20rahmat,mereka%20menjauhkan%20diri%20dari%20sekelilingmu.&text=Kemudian%20apabila%20kamu%20telah%20membulatkan%20tekad%2C%20maka%20bertawakkallah%20kepada%20Allah>.dikutip pada tanggal 13 september 2021

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Indonesia adalah Negara yang memiliki jumlah masyarakat yang mayoritas beragama islam terbesar di dunia. Meskipun begitu tentu memiliki potensi untuk menjadi paling utama dalam sebuah lembaga industry keuangan syariah. Dengan bertambahnya suatu kesadaran masyarakat terhadap *halal matter* dan dukungan para *stakeholder* kuat menjadi salah satu faktor utama dalam proses bertumbuhnya ekosistem industry halal yang ada di Indonesia. salah satunya adalah perbankan syariah, perbankan syariah memerankan peranan yang penting sebagai penyedia fasilitator untuk keseluruhan kegiatan ekonomi dalam suatu ekosistem insutri yang halal. lahirnya lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami kenaikan dan perkembangan yang cukup signifikan dalam kurun waktu 3 dekade ini. Kreativitas dan inovatif produk, meningkatkan kualitas service, dan juga pengembangan suatu jaringan memperlihatkan tren yang positif dari tahunnya. terlihat dalam melaksanakan percepatan terlihat dari banyaknya Perbankan syariah yang melakukan aksi korporasi. tidak dikecualikan bank syariah milik Negara seperti; Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, BRI Syariah.⁶⁵

Tanggal 01 Febuari 2021 atau dalam islam tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi indicator adanya sejarah dari bergabungnya antara Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah beralih menjadi sebuah identitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dalam penggabungan antara 3 perbankan syariah tersebut menyatukan dari kelemahan dan kelebihan dari ketiga perbankan syariah tentu diharapkan akan mendatangkan layanan yang jauh lebih baik, ljauh lebih

⁶⁵Bank Syariah Indonesia, <https://www.bankbsi.co.id/>, Diakses 20 April 2021.

lengkap, jangkauannya juga luas, dan juga memiliki kinerja permodalan yang jauh lebih baik. Dengan adanya dukungan sinergi terhadap suatu perusahaan induk (Mandiri, BRI, BNI) dan kewajiban dari pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT. Bank Syariah Indonesia juga dituntut agar lebih bisa bersaing di tingkat internasional. Penggabungan dari 3 Perbankan syariah merupakan bentuk suatu ikhtiar agar dapat melahirkan perbankan syariah kebanggaan umat muslim, dan juga berharap menjadi suatu energy positif bagi pembangunan pelaku ekonomi nasional dan kontribusi atas kesejahteraan bagi kemaslahatan umat. hadirnya perbankan syariah Indonesia tentu menjadi gambaran perbankan syariah di Indonesia yang modern, serta universal dan memberikan kebaikan bagi seluruh alam.

B. Lokasi PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak terletak di Jalan Sultan Fatah, No. 37 Kecamatan Tanubayan, Bintoro, Kota Demak, Jawa Tengah. letak tempat dinilai sangat menguntungkan karena:

1. Lingkungan sekitar Jalan Sultan Fattah ramai posisinya berada di kota sehingga mudah dihafal dan dijangkau oleh semua kalangan masyarakat.
2. Lokasi PT. Bank Syariah Indonesia sangat strategis, terletak di pusat kegiatan masyarakat seperti pusat perbelanjaan, restoran, pasar dan lain sebagainya sehingga lebih mudah untuk dikenal dan dapat dijangkau oleh banyak orang yang yang membutuhkan.⁶⁶

⁶⁶⁶⁶<https://www.bankbsi.co.id>, diakses pada tanggal 09 Agustus 2021

Logo PT. (BSI)Bank Syariah Indonesia



C. Visi dan Misi

Visi merupakan gambaran maksud serta tujuan dari organisasi yang wajib dilakukan dan tentu menjadi kerangka dalam mencapai suatu pengambilan keputusan yang dapat memberikan arah positif pada proses dalam kerja. Visi PT. BSI Syariah Menjadi TOP 10 Global Islamic Bank

1. MisiMemberikan akses solusi keuangan syariah di IndonesiaMelayani >20 Juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T tahun 2025
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang sahamTop 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan buday yang berbasis kinerja⁶⁷

⁶⁷<https://www.bankbsi.co.id>, diakses pada tanggal 09 Agustus 2021

D. Produk-Produk Bank Syariah Indonesia

1. Tabungan Easy

Tabungan yang dilengkapi menggunakan fasilitas E-channel. Berikut beberapa fiturnya: Bank Syariah Mobile, Bank Syariah Net Banking dengan tarif Rp. 2.500 tiap bulan, serta Bank Syariah Notifikasi dengan menggunakan biaya SMS Rp. 500 per SMS dan juga Bank Syariah Call dengan pulsa local. Terdapat dua jenis tabungan easy di bank syariah Indonesia:

a. BSI menggunakan akad Wadi'ah

Akad yang digunakan dalam tabungan ini adalah Wadi'ah Yad Dhammanah nasabah menitipkan dananya terhadap bank dan bonus yang diberikan sesuai dengan aturan bank. Dalam administrasi biaya gratis akan tetapi setoran awal Rp. 100.000,- yang mengendap saldonya Rp. 50.000,- jika nasabah ingin melakukan penutupan rekening maka akan terkena biaya Rp. 20.000,-.⁶⁸

b. BSI menggunakan akad Mudharabah

Tabungan yang menggunakan akad Mudharabah ini memakai akad Mudharabah Mutlaqah nasabah bertindak pemilik dana serta pengelola dana yaitu bank. Biaya administrasi Rp. 10.000,- tiap bulan. Dengan setoran minimal Rp. 100.000,- serta saldo minimal Rp. 50.000,- biaya tiap bulan Rp.5.000,- jika nasabah ingin tutup rekening dikenai biaya sebesar Rp. 20.000,-.⁶⁹

2. Tabunganku.

Tabunganku yaitu tabungan untuk perorangan yang memiliki persyaratan yang mudah dan ringan serta dapat diterbitkan secara bersamaan oleh bank Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung juga untuk meningkatkan

⁶⁸Brosur BSI

⁶⁹*Ibid*

kemaslahatan umat. Setoran awal minimal Rp. 20.000,- tanpa ATM dan Rp. 80.000 menggunakan ATM minimal saldo Rp. 20.000,- tanpa ATM Rp. 50.000,- dengan ATM.

Biaya administrasi gratis, biaya tutup rekening Rp. 20.000,, biaya per bulan Rp. 2.000,-, biaya penarikan minimal counter Rp. 100.000,-.

Untuk persyaratan pendaftaran warga Indonesia yang memiliki kartu tanda penduduk dan NPWP.keunggulan sebagai berikut:

- a. Kemudahan saat membuat rekening baru
- b. Dapat fasilitas E-banking seperti BSI Mobile, Internet Banking dan Notifikasi Transaksi
- c. Fasilitas Debit yang digunakan sebagai kartu ATM serta Debit
- d. Memudahkan dalam aksi penyaluran zakat
- e. Akad Wadiah Yad Dhamannah dimana nasabah sepenuhnya menitipkan dana di bank

3. BSI Giro

Bank Syariah Indonesia sebagai sarana guna menyimpan kelebihan dana dalam mata uang rupiah dalam akad wadiah yad dhamanah. Untuk syarat pendaftaran membuat BSI Giro bagi warga Indonesia wajib memiliki Kartu Tanda Penduduk dan bagi warga asing memiliki paspor serta kartu ijin menetap sementara.

Ketentuan dan biaya yang harus dikeluarkan nasabah yang terdapat pada BSI Giro, yaitu:

- a. Minimal saldo Rp. 500.000,-
- b. Setoran awal Rp.500.000,-
- c. Nisbah diberikan kepada nasabah sebesar 3% sedangkan untuk pihak bank 97%
- d. Biaya administarsi Rp. 15.000,- per bulan tanpa ATM
- e. Biaya administrasi Rp. 17.000,- per bulan dengan ATM
- f. Biaya tutup rekening karena terkena pinalti sebesar Rp. 50.000,-

- g. Biaya tutup rekening permintaan nasabah Rp. 20.000,-
- h. Biaya dirman sebesar Rp. 10.000,-
- i. Biaya adm per buku Rp. 275.000,-

keuntungan yang diberikan dari produk Giro sebagai berikut:

- a. Akad yang digunakan wadiah yad dhamanah
- b. Mendapatkan kartu debit untuk nasabah
- c. Mendapatkan account statement per bulan
- d. Dapat bonus tiap bulan sesuai peraturan dari bank
- e. Memudahkan saat transaksi dengan Cek atau Bilyet Giro

4. Tabungan BSI Pensiun

Tabungan pensiun merupakan tabungan diperuntukkan nasabah perseorangan yang terdaftar di suatu lembaga pensiun sehingga sudah bekerjasama dengan pihak bank. Berikut persyaratan saat proses pendaftaran tabungan pensiun sebagai berikut:

- a. Memiliki Kartu Tanda Penduduk atau Nomor Wajib Pajak
- b. Memiliki kartu nama pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- c. Pensiunan Aparatur Sipil Negara atau BUMN
- d. Mengisi lembar permintaan pembayaran blanko Taspen

Keunggulan dari tabungan pensiun yaitu:

- a. BSI Debit Co Brand Taspen dapat digunakan sebagai ATM dan Debit
- b. Pembukaan rekening mudah
- c. Dapat Fasilitas E-banking

Adapun ketentuan dan biaya-biaya tabungan pensiun yaitu;

- a. Awal setor Rp. 50.000,-
- b. Minimal saldo Rp. 50.000,-
- c. Administrasi 0
- d. Biaya tutup rekening Rp. 20.000,-

a. Biaya per bulan Rp. 5.000,-

5. BSI Tabungan Mabruur

Tabungan mabrur adalah tabungan bentuk mata uang rupiah yang dapat membantu sebagai pemabayaran untuk kegiatan umrah serta ibadah haji. Akad yang digunakan dalam tabungan mabrur mudharabah mutlaqah sistem bagi hasil, persyaratan cukup memakai kartu tanda penduduk dan NPWP. pembukaan buku rekening ini bebas biaya administrasi bulanya. Dalam penutupan rekening tidak dalam penyetoran BPIH serta pembayaran umrah terkena Rp. 20.000,-.

Awal setoran Rp. 100.000,- dan selanjutnya Rp. 10.000,- dan saldo yang didaftarkan Rp. 25.100.00,- sudah ditetntuka oleh departemen agama.

Berikut keunggulan dari produk tabungan mabrur, sebagai berikut:

- a. Saat nasabah mendaftar kursi haji maka akan mendapatkan kartu haji maupun umroh dengan kartu ATM dengan menggunakan provider visa maupun mastercard.
- b. Memiliki E-Baking
- c. Administrasi bebas biaya
- d. Memperlancar jalannya ibadah haji dan umrah
- e. Penutupan rekening tanpa ada adminitrasi
- f. Pelunasan biaya haji dapat dibayar secara online
- g. Membantu mendapatkan kursi haji dengan menggunakan sistem online, minimal usia 12 tahun.

6. Hasanah Card BSI

Hasanah Card yaitu kartu pembiayaan yang gunanya sebagai kartu kredit. Kartu kredit ini sesuai dengan Fatwa DSN MUI.

Berikut pengajuan layanan hasanah card:

- a. Persyaratan dan dokumen haru lengkap dengan dibuktikan, aplikasi pengajuan, fotocopy KTP, fotocpy NPWP, serta surat keterangan penghasilan.

- b. Mengeisi permohonan formulir yang sudah disediakan bank syariah Indonesia.
- c. Permohonan diproses oleh pihak BSI apabila sudah lengkap
- d. Apabila permohonan ditolak atau disetujui pihak bank syariah Indonesia akan segera menginformasikan melalui via pesan atau email.

Keunggulan dari Hasanah card:

- a. Transaksi tidak memaki bunga
- b. Bebas dari denda terlambat dan kelebihan pemakaian
- c. Memiliki smart spending guna mengubah tagihan ke cicilan
- d. Tidak dapat di transaksikan di merchant konvensional
- e. Free executive lounge airport untuk kartu platinum
- f. Smart Shadaqah guna berdonasi rutin setiap bulan

F. Mobile Banking

Bank syariah indoensia memiliki beberapa fitur untuk mengakses ke produk-produk yang ada yaitu:

1. Transfer

Seperti pada mobile banking lainnya, fitur dalam mobile banking ini terdapat fitur transfer antara rekening bank syariah Indonesia atau transfer ke bank lain. Fitur BSI Mobile banking dilengkapi dengan QRIS guna meminimalkan salah ketik pada norek bank.

2. Informasi Rekening

Dalam BSI mobile banking memiliki fitur untuk informasi rekening, yang bertujuan memudahkan nasabah melihat rekening. Dapat melihat mulai dari saldo, daftar mutasi rekening, daftar transaksi terjadwal, serta registrasi notifikasi.

3. Beli

Selain dapat melakukan pembayaran, BSI juga menyediakan fitur pembelian. Hal ini memudahkan nasabah saat melakukan

pembelian voucher, PLN Preaid, Paket data, Top Up, go-pay, OVO, ShopeePay, Aqiqah, kartu debit OTP, Voucher Google Play. Sehingga hal ini membuat nasabah terbantu dalam transaksi melalui online.

4. Layanan Islami

Mobile Bank Syariah Indonesia juga dilengkapi layanan syariah. Layanan islami terdapat Asmaul Husna, Juz Amma, Kalkulator Qurban. Fitur ini bertujuan untuk memudahkan nasabah.

5. Ziswaf

Zaiswaf merupakan aplikasi unggul dari bank syariah Indonesia, dimana nasabah akan dimudahkan saat bersedekah melalui BSI Mobile

6. E-Commerce

BSI Mobile memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran seperti toko pedia, shopee, buka lapak. Sehingga nasabah tak perlu datang kea tm untuk melakukan pembayaran E-Commerce.

7. Transaksi Jadwal

Transaksi jadwal merupakan jadwal transaksi yang dilakukan oleh nasabah bank syariah Indonesia. Sehingga nasabah dapat mengetahui jumlah pengeluaran serta pemasukan.

8. Tarik Tunai

BSI juga memiliki fitur tunai yang dapat dilakukan melalui mobile bank syariah Indonesia dengan mengunjungi ATM terdekat maupun melalui indomaret. Sehingga adanya fitur ini mempermudah nasabah apabila di daerah sekitar jauh dari ATM bank syariah Indonesia.

9. Buka Rekening

Jika ada calon nasabah yang ingin membuka rekening di bank syariah indoensia, cukup dapat mendownload malalui aplikasi BSI Mobile. Akan tetapi saat calon nasabah akan aktivasi harus datang ke kantor bank syariah Indonesia.

10. Live Chat Aisyah

Live Chat Aisyah merupakan Asisten interaktif dari bank syariah Indonesia, di mana layanan ini hampir sama dengan layanan yang ada informasinya. Nasabah juga bisa mengetahui informasi rekening, promo dan lainnya.

11. E-mas

Elektronik-mas merupakan layanan yang digunakan nasabah guna melakukan penjualan, pembelian, tarik fisik emas, gadai emas, dan transfer. Minimal ketentuan gadai emas yaitu 16 karat dan jangka waktu 4 bulan dapat diperpanjang serta nominal pembiayaan Rp. 500.000,- s/d Rp. 250.000,-

12. Bayar

Nasabah bisa melakukan aktifitas sebagai berikut:

- a. Pembayaran Untuk Tiket
- b. Pembayaran Untuk Asuransi
- c. Pembayaran Untuk Akademik
- d. Tagihan Untuk Telpon
- e. PLN Postaid
- f. Pembayaran Untuk Institusi
- g. Pembayaran untuk PDAM
- h. Pembayaran untuk BPJS
- i. Pembayaran untuk haji dan Umrah
- j. Pembayaran Internet TV Kabel
- k. Pembayaran untuk E-Commerce
- l. Pembayaran Penerimaan Negara
- m. Pembayaran untuk multi payment⁷⁰

⁷⁰ Brosur BSI

13. Gambaran Kerja Organisasi PT. BSI Syariah Kantor Cabang Demak

Berikut tugas dan wewenang dan seksi-seksi yang bertanggung jawab di bidangnya sebagai berikut⁷¹:

1. Manajer Cabang (Pinca)

Tugas Pimpinan Cabang adalah mengarahkan dan mengkoordinasikan rencana kerja anggaran di Kantor cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), serta Kantor Kas, memantau, mengevaluasi proses pelaksanaan dan mengkoordinasikan pelaporan dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap pelaksanaan serta rencana kerja dan anggaran. Sudah ditargetkan.

2. Manajer Operasi dan Layanan

Ditugaskan untuk mengotorisasi atau menyetujui transaksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dalam prosedur yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak dan juga mengkoordinir penyiapan sarana prasarana yang diperlukan sebagai pelaksana operasional kantor cabang. Manajer Layanan dan Operasi dibantu oleh beberapa staf antara lain:

3. Pengawas Operasional Cabang

Tugasnya adalah menyetujui dan mengotorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang telah diberikan serta prosedur yang berlaku di BSI. Operasional cabang dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dibantu oleh Administrasi cabang.

- a. Kepala Kas, tugasnya mengawasi pencairan dan pelunasan dalam pembiayaan serta pembayaran angsuran yang dilakukan nasabah secara tepat waktu dan konsisten.
- b. Teller, teller terdapat beberapa tugas diantaranya;

⁷¹ File BSi

- a) Bertugas menerima simpanan dari nasabah baik tunai, yang kemudian diposting pada sistem computer.
 - b) Bertugas melakukan pembayaran tunai kepada pelanggan yang melakukan transaksi tunai di bank dan posting dikomputer bank dan bertanggung jawab atas keseriusan jumlah uang tunai dalam sistem tunai di terminal
 - c) Melayani dan juga melaksanakan tugas serta tanggungjawab terhadap transaksi tunai serta non tunai yang proses berdasar pada instruksi nasabah, kebijakan, dan aturan yang ditetapkan.
- c. Customer Service
- a) Bertugas memberi pelayanan terhadap nasabah dalam proses member informasi terkait produk-produk
 - b) Ikut membantu nasabah dalam melakukan proses pembukaan rekening
 - c) Membantu nasabah untuk melakukan proses dalam penutupan rekening
 - d) Memberi info saldo yang disimpan oleh nasabah
 - e) Menerima berkas dari calon debitur yang mengajukan pembiayaan
 - f) Bertanggung jawab atas pengelolaan
 - g) Membuat memo internal dan surat keluar
 - h) Bertanggung jawab pada penomoran surat keluar, masuk, serta memo internal dan pengarsipan
 - i) Menyimpan berkas deposito dan tabungan
 - j) Melayani informasi perbankan kepada nasabah, terutama dalam menangani permasalahan dalam transaksi nasabah
- d. Operational Support, berwenang memproses layanan dalam oprasional pencairan, pelunasan pembiayaan, pembayaran angsuran dilakukan nasabah secara tepat waktu

- e. Back Office
 - a) berwenang menjalankan entry data melakukan pembukuan, memindahkan buku, dan transaksi lainnya seperti; pengisian data long CIF, Standing Intruction (SI), perubahan data customer juga scanning (KCTI)
 - b) ikut andil melakukan (loan operation) proses pencairan dalam pembiayaan
 - c) proses pembukuan dan validasi tanda setoran dari nasabah
 - d) wajib melakukan encode menggunakan mesin encode dan wajib menjumlahkan seluruh warkat kliring yang di encode pake mesin hitungan dan dilengkapi tellstruck harus benar antara perubahan encode, teller kliring, dan jumlah yang tertera di mesin hitung
 - e) sebagai narasumber layanan kliring operasi transfer dan kliring baik internal bank maupun jaringan bank eksternal
- f. General Affair, pengelola Sumber Daya Manusia (SDM), rekanan yaitu mengenai data dari karyawan kantor cabang dan mengatur rumah tangga kantor cabang serta mengelola alat tulis kantor
- g. Marketing Manager, Manajer Pemasaran bertgas sebagai pembantu pimpinan dalam melakukan renca kerja anggaran dlm rangka untuk mencapai target bisnis dan segmen yang dikelola.
- h. Manager Marketing dibantu oleh staff sebagai berikut:
 - Account Officer(AO)
berwenang menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan pemasaran dan prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan brlkuserta sesuai kewenangan bidang tugas agar target ekspansi pembiayaan tepat.
 - Relationship Officer

berwenang mengkoordinir, mengontrol, melaksanakan, membina dan mengevaluasi suatu kegiatan implementasi kantor layanan syariah (LKS) dan mendukung operasional juga aktifitas bisnis menjadi binaannya menjamin kelancaran operasional dan mencapai target Rencana Kerja Anggaran (RKA) telah diciptakan KLS

- i. Unit Head,
 - a) melaksanakan dalam pembiayaan kepada peminjam dan pelayanan
 - b) menyusun dalam rencana pembiayaan
 - c) menerima data berkas pengajuan untuk pembiayaan
 - d) menganalisa pembiayaan
 - e) pengajuan berkas pembiayaan hasil analisis kepada komisi pembiayaan
 - f) pembinaan terhadap pemohon pembiayaan agar tidak terjadi macet
 - g) menyusun laporan kegiatan perkembangan pembiayaan
 - h) menyusun atau membuat perjanjian pembiayaan
 - i) tanggungjawab atas performance profit UMS yang bertujuan meningkatkan suatu laba perusahaan dan juga mengelola seluruh staff UMS guna tercapainya sustainable growth.
- j. Account Officer Of Micro, bertugas memproses pemasaran produk mikro kepada calon nasabah disekitar lingkungan sesuai radius yang disetujui antaranya di lingkungan pasar dan pasar.
- k. Financing Support Manager, guna untuk memastikan seluruh dalam kegiatan yang kaitannya dengan segi financing support yang sesuai standar prosedur dan

kebijakan yang sudah berlaku juga melakukan pengawasan dokumen, serta kualitas pembiayaan.

l. Financing Support Manager dibantu beberapa staff sebagai berikut:

- Appraisal Investigation

bertugas melakukan nilai jaminan dan trade checking

- Legal Officer, mengawasi, mengatur serta melaksanakan kegiatan administrasi dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta melakukan kegiatan guna mengamankan posisi bank saat memberikan pembiayaan sesuai hukum yang berlaku

1) memeriksa aspek yuridis dan kelengkapan dalam setiap dokumen pemohon

2) melakukan taksiran atau transaksi jaminan sesuai harga pasaran

3) melakukan ikatan atau perjanjian pembiayaan dengan calon nasabah

4) menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala direksi

5) tanggung jawab atas kepala bagian pemasaran

6) mengontrol, mematuhi batas-batas hak kewajiban antara nasabah pengguna produk bank dan pihak itu sendiri

m. Financing Administration

Tugasnya melakukan proses pencairan pembiayaan, pelaporan asuransi juga mengelola izin serta dokumen yang sudah jatuh tempo lalu memverifikasi data administrasi customer dan produk bank

n. Reporting Custody

Berwenang mengelola data serta membuat laporan pembiayaan dengan tujuan memenuhi kebutuhan internal dan eksternal sesuai standard an ketentuan berlaku

- Penaksir Emas
Melakukan penilaian terhadap emas yang ingin digadaikan oleh nasabah
- Area Support
berwenang melakukan analisis pembiayaan, penelitian jaminan yang sesuai kebijakan pembiayaan dan juga pedoman pelaksana mikro
- Collection Supervisor
tugasnya menagih angsuran dari nasabah yang masuk tunggakan diatas 90 hari
- Collection Officer
merealisasikan hasil pelaksanaan dari penagihan sesuai dengan target yang diterapkan
 - a. Branch Quality Assurance, bertugas pemeriksa KC dan KCP dibawah naungan supervise. bagian tersebut tidak bertanggung jawab terhadap pimpinan cabang akan tetapi bertanggung jawab pada kantor pusat
 - b. Review Junior, tugasnya yaitu mengecek lagi berkas pembiayaan dari nasabah, survey lokasi nasabah yang mengajukan pembiayaan serta merekomendasi untuk memutuskan pembiayaan
 - c. Bagian Kebersihan dan Keamanan yang terdiri sebagai berikut; Security, Office Boy, dan Driver

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada umumnya kegiatan nasabah hanya sekedar menyetorkan uang kepada pihak bank dan tidak memikirkan uang yang dikelola di bank tersebut itu haram atau tidak. Sedangkan di bank syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional terkait pengelolaan uang nasabah, yakni jaminan mengenai suatu kehalalan dalam pemutaran uangnya dengan bisnis sesuai dengan prinsip islamnya. Sehingga perlunya pemahaman yang detail agar masyarakat tidak salah menilai tentang bank syariah.⁷² Hal inilah yang membuat penulis ingin mencari informasi lebih jauh terkait pemahaman terkait minat menabung di bank syariah dan faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah Indonesia. Pemahaman yang sebenarnya sangat diperlukan oleh masyarakat agar dapat tumbuh minat untuk menggunakan bank syariah Indonesia. Harapan lebihnya, tentu tidak hanya sekedar pemahaman mengenai bank syariah, tetapi juga dapat mempengaruhi pandangan masyarakat dalam menilai terhadap bank syariah Indonesia.

Jika pemahaman bank syariah Indonesia masih rendah, maka dalam menggunakan produk-produk bank syariah Indonesia tentu minim juga. Karena pemahaman yaitu kemampuan guna menangkap makna yang detail dan tepat apa yang disampaikan oleh orang lain. Pemahaman disini yaitu bagaimana seseorang membedakan, menduga, memperluas, serta menyimpulkan serta memberikan contoh kepada masyarakat atau nasabah mengenai produk-produk bank syariah khususnya produk-produk bank syariah Indonesia. Dengan pemahaman masyarakat diminta mampu

⁷²Wiwin Yuliana, *Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri Sumbawa*, Jurnal Universitas Teknologi Sumbawa, 2019.

membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang diantara fakta atau konsep yang sudah ada.⁷³

Strategi dalam melakukan operasional pelayanan yang baik menjadi satu pilihan bilamana Bank Syariah Indonesia terus berkembang dari tahun ketahun jumlah nasabahnya. Bank Syariah Indonesia harus mampu memberikan terbaik kepada nasabah maupun masyarakat yang akan dijadikan nasabah dengan adanya pengetahuan dan penawaran yang terbaik yang diberikan. Pemahaman sangat dipentingkan karena dapat mendorong masyarakat beralih menggunakan bank syariah Indonesia dan pemahaman merupakan kemampuan untuk menjelaskan dan mengintreprestasikan sesuatu. Hal ini guna untuk menjual suatu produk-produk yang ada di bank syariah agar laku dipasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan nasabah bagi yang membutuhkannya.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada tanggal 19 Juni 2021 sampai 24 Juli 2021 dengan beberapa narasumber meliputi kalangan ibu-ibu, bapak-bapak, serta remaja. Menunjukkan dari seluruh narasumber yang memiliki tabungan di bank syariah Indonesia sebagian besarnya belum atau bisa dikatakan kurang memahami mengenai perbankan syariah, mulai dari produk-produk bank syariah Indonesia, keunggulan maupun kelebihanannya dari perbankan syariah nasabah mengetahui dalam pengelolaannya di bank syariah Indonesia menggunakan sistem bagi hasil sedangkan di bank konvensional sistem bunga. Faktor yang mendominasi adanya minat menabung di bank syariah Indonesia karena adanya dorongan social serta individu, karena nasabah ingin mengutamakan keamanan dalam menyimpan dananya di bank syariah Indonesia. Hal ini sudah jelas keseluruhan narasumber dapat diketahui bahwa faktor yang dapat memotivasi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah Indonesia adalah pelayanan dari bank itu sendiri terutama dalam keamanan simpanna serta keunggulan produk.

⁷³ Ibid..

Pemahaman nasabah bank syariah Indonesia kantor cabang demak mengenai perbankan syariah berbanding lurus dengan minat menabung di bank syariah Indonesia. Karena dapat diketahui dari sedikitnya nasabah yang menabung di bank syariah Indonesia. Dari 7 narasumber peneliti wawancarai 5 orang yang memiliki rekening di bank syariah Indonesia. Hanya 2 yang tidak memiliki rekening di bank syariah Indonesia sisanya menabung di bank konvensional karena kurangnya pemahaman terkait perbankan syariah.

B. Pembahasan

Dengan pertanyaan yang diajukan meliputi pengetahuan serta pemahaman seputar bank syariah secara umum dan bank syariah Indonesia secara khususnya mencakup produk bank di dalamnya. Berikut merupakan hasil wawancara dengan beberapa narasumber:

1. Informan 1

Narasumber pertama yang saya wawancarai yaitu Cahya Wahyu Ananta, Selaku Pegawai Dinas Kominfo Demak.

*“Pemahaman produk bank syariah Indonesia secara keseluruhan belum mengetahui hanya saja tau apa yang menjadi kebutuhan saya pribadi saja bahwa menabung di bank syariah sesuai dengan prinsip syariahnya, misal saya menyimpan dana di bank syariah Indonesia tiap bulan tidak ada bunga”.*⁷⁴

Dalam memahami produk-produk yang ada di bank syariah secara keseluruhan nasabah belum memahami, Nasabah mengetahui hanya apa yang mereka gunakan seperti menabung di bank syariah Indonesia tidak menggunakan bunga atau sekedar tau kalo bank syariah berprinsip pada kesyariahannya yang kemudian mau menitipkan dananya di bank syariah Indonesia.

⁷⁴ Wawancara Cahya Wahyu Ananta, pada 19 juli 2021

Hal tersebut sesuai dengan teori Ahmad Susanto, bahwa;

Pemahaman adalah suatu kemampuan guna menjelaskan serta menginterpretasikan sesuatu. Bisa dikatakan seseorang paham sesuatu sehingga mampu menjelaskan apa yang sudah diterimanya. Sehingga mereka mampu menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan sekitarnya, sehingga ia dapat menghubungkan dengan hal yang saat ini maupun yang akan datang. Proses pemahaman adalah langkah untuk mencapai tujuan dari pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga pengetahuan mampu menciptakan cara pandang serta pemikira terhadap suatu hal.⁷⁵

*”Karena saya tertarik dengan adanya promosi teman saya kemudian di suruh membuat rekening di bank syariah Indonesia atau dulu BRI Syariah yang sekarang marger jadi Bank Syariah Indonesia”.*⁷⁶

Hal ini nasabah tertarik membuka rekening karena adanya faktor sosialisasi dari temannya sehingga nasabah mau membuka rekening di bank syariah. Promosi sangat berpengaruh untuk menarik nasabah guna ikut bergabung di bank syariah Indonesia. Dan sangat disayangkan kalo tidak ada promosi produk ke masyarakat maupun nasabah bank syariah sehingga masyarakat masih terbiasa menggunakan jasa di bank konvensional.

Hal ini sesuai dengan teori faktor yang mempengaruhi minat nasabah yaitu faktor promosi dan produk;

Produk yang sudah di siapkan dengan baik akan di perkenalkan kepada konsumen yang merupakan promosi. Hal ini

⁷⁵Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Medi Group, 2013, h. 7.

⁷⁶ Wawancara Cahya Wahyu Ananta, pada 19 juli 2021

memberi tahu kepada masyarakat. Secara pengertian dari promosi, kegiatan yang dapat ditunjukkan guna mempengaruhi konsumen mengenal produk dan menjadi pembeli produk tersebut. Promosi hal utama dalam menarik serta mempertahankan nasabah.⁷⁷

“Saya sebagai pengguna BSI Sangat kerepotan karena tempat kantor cabang jauh dari tempat tinggal, dan cabangnya belum terlalu familiar ketimbang bank kovesional seperti BRI dan Mandiri”⁷⁸

Lokasi yang dirasa masih jauh dari tempat tinggal dan belum tersebar secara merata merupakan kekurangan dari bank syariah tersendiri masalah tempat.

Lokasi merupakan penentu *proactive strategic* dalam hal penentuan bisnis usaha, karena keberhasilan suatu usaha yang baik akan dapat meningkatkan sistem operasional sehingga dapat menekan biaya operasional. Lokasi usaha yaitu tempat dimana untuk melakukan pekerjaan. pendapat lain juga menerangkan bahwa lokasi usaha merupakan tempat dimana perusahaan beraktivitas didalamnya. Lokasi bank merupakan salah satu tempat guna memperjualbelikan produk perbankan dan pusat pengendalian bank.⁷⁹

Menurut Mas Cahya Pemahaman yang dipahami hanya tentang titipan dana di bank syariah, dan tidak mengetahui lebih apa saja produk-produk yang ditawarkan di bank syariah Indonesia. Faktor yang mempengaruhi minat nasabah disebabkan karena adanya sosialisasi dari pihak bank sendiri. Nasabah juga

⁷⁷ Gatot Febianto, Pengaruh Lokasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Reputasi Terhadap Keputusan Untuk Menabung, Semarang: Skripsi UNDIP Manajemen, 2006, h. 24.

⁷⁸ Wawancara Cahya Wahyu Ananta, pada 19 juli 2021

⁷⁹ Moch. Darsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 76.

mengeluhkan lokasi kantor cabang yang jauh dari tempat tinggal dan belum tersebar secara luas membuat nasabah kerepotan.

Maka dari pembahasan diatas dapat disimpulkan;

Hasil dari analisis data penelitian hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sisi Maizani pada tahun 2018 yang berjudul "*Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas Dibank Mandiri Syariah Cabang Kota Bengkulu*" dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat kelurahan pagar dewa mengenai produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri (BSM) dipengaruhi oleh factor lingkungan dan informasi, dari kedua factor tersebut sangat berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat.⁸⁰

Hasil analisis penelitian dari informan Cahya Wahyu Anannta menunjukkan bahwa pemahaman nasabah mengenai produk tabungan secara keseluruhan memahami apa yang dipakai oleh nasabah. dan faktor yang mempengaruhi adanya sosialisasi dari pihak pemasaran sehingga berpengaruh terhadap pemahaman nasabah.

2. Informan 2

Wawancara yang selanjutnya dengan saudari Eti Kurniawati selaku bendahara di sebuah yayasan yatim piatu di kota semarang yang menggunakan rekening bank syariah dalam menitipkan dananya. Dalam pemahaman produk pada bank syariah Indonesia menurut pendapat saudari Eti pemahaman

⁸⁰Sisi, 2018, *Pemahaman Masyarakat Kelurahan PagarDewa Terhadap ProdukGadai Emas di Bank Mandiri Syariahcabang Bengkulu*. Skripsi, Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu.

terkait minat mnabung di bank syariah Indonesia karena sudah terbukti kehalalannya dan sesuai dengan prnsip islaminya,karena hal ini sangat perlu guna memenuhi kebutuhan nasabah sesuai dengan kebutuhannya.

“Saya pribadi tidak menggunakan produk bank syariah akan tetapi organisasi menginginkan untuk membuat rekening di bank syariah Indonesia.kemudian saya datang ke kantor cabang demak bank syariah indonesia dan dijelaskan secara rinci oleh customer servise bahwa titipan di bank syariah tidak ada unsur bunga maka dari itu saya membuat rekening atas nama organisasi. Sehingga hal ini yang membuat saya yakin menitipkan dana organisasi di bank syariah. untuk meningkatkan nasabah perlu adanya promosi atau sosialisasi mungkin masyarakat atau nasabah yang sebelumnya belum mengetahui akan tertarik jika mengetahui lebih produk-produk bank syariah karena menggunakan prinsip islamnya.”⁸¹

Dalam hal ini nasabah sudah percaya terhadap bank syariah Indonesia, dengan adanya penjelasan dari layanana dan produk yang diberikan oleh *customer service* nasabah semakin paham. Perlunya sosialisasi dan promosi terhadap nasabah atau masyarakat lebih efesien dalam memahami produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Sehingga masyarakat atau nasabah dapat menggunakan sesuai dengan kebutuhannya tanpa harus menggunakan di bank konvensional yang berturut-turut.

Sesuai dengan teori faktor yang mempengaruhi minat nasabah yaitu; adanya faktor reputasi.

⁸¹ Wawancara Eti Kurniawati, pada 20 juli 2021

Reputasi merupakan bangunan social untuk mengayomi suatu hubungan, dimana kepercayaan yang akan menciptakan brand image dalam perusahaan. Reputasi yang baik dan terpercaya sumber keunggulan dalam bersaing oleh suatu bank. Adanya reputasi yang baik dalam bank akan dapat kepercayaan bagi nasabahnya. Suatu kepercayaan merupakan pikiran oleh seseorang mengenai suatu hal.

Reputasi dalam kamus Bahasa Indonesia yaitu nama baik. literature dalam pandangan paling dominan menunjukkan sikap terhadap suatu merk adalah reputasi atau penyedia jasa lebih hal ini memiliki pengaruh jangka panjang dibanding elemen kepuasan.⁸²

“Menurut saya bank syariah belum tersebar luas hanya saja setiap kota ada tapi belum menyeluruh seperti bank konvensional yang unggul, diharapkan dengan adanya sosialisasi terhadap nasabah dan masyarakat bank syariah mampu mendongkrak perekonomian di sekitar lingkungan kita.”⁸³

“Menurut saya bank syariah tidak ada sosialisasi terhadap masyarakat mungkin masyarakat akan lebih berminat jika adanya sosialisasi karena mereka kebanyakan mengandalkan bank konvensional karena sudah terbiasa dan belum pernah adanya mendapatkan sosialisasi dari bank syariah sendiri, sedangkan nasabah seperti saya saja hanya mengetahui titipan dana sehingga saya memanfaatkan untuk menitipkan danannya di bank syariah, mengenai produk yang lainnya saya belum tau”.⁸⁴

⁸² Gatot Febianto, Pengaruh Lokasi, Tingkat Suku Bung, Dan Reputasi Terhadap Keputusan Untuk Menabung, Semarang: Skripsi UNDIP Manajemen, 2006, h. 24.

⁸³ Wawancara Eti Kurniawati, pada 20 juli 2021

⁸⁴ Wawancara Eti Kurniawati, pada 20 juli 2021

Eti Kurniawati juga menjelaskan bahwa belum memhamai produk-produk yang ada di bank syariah Indonesia.oleh sebab itu perlunya promosi atau sosialisasi untuk masyarakat guna bergabung di bank syariah Indonesia dan nasabah guna meningkatkan loyalitas terhadap bank syariah Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Muhammad Dayyan, 2017 dalam jurnal ilmiah mahasiswa yang berjudul “*Analisis pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung (studi kasus di gompang jaya)*”. Hasil penelitian menunjukkan sebagian dari mereka belum memahami tentang perbankan syariah, akan tetapi sebagian tertarik untuk menyimpan dananya di bank syariah. Hal ini mengindikasikan masih banyak yang harus diberikan pemahaman mengenai bank syariah.⁸⁵

Hasil analisis penelitian dari informan Eti Kurniawati menunjukkan bahwa pemahaman nasabah mengenai produk tabungan dikategorikan paham apa yang dipakai oleh nasabah. dan faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan produk tabungan karena adanya faktor reputasi sehingga mempercayakan dananya di bank syariah Indonesia.

3. Informan 3 (Saudari Maghfirrotun)

Narasumber yang ke tiga merupakan saudari Maghfirrotun yang berprofesi sebagai bidan desa juga merupakan nasabah bank syariah Indonesia.

Dalam pemahaman bank syariah indonesia ini merupakan salah satu pokok untuk memasarkan produk bank syariah Indonesia kepada masyarakat dan nasabah yang belum

⁸⁵Muhammad Dayyan, 2017 “*Analisis pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung (studi kasus di gompang jaya)*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol 01 No 1..

menggunakan yang belum tau akan produk bank syariah Indonesia.

“Saya mengetahui bank syariah karena suami bekerja di bank syariah sehingga saya baca produk di bank syariah kemudian saya tertarik untuk menitipkan dananya di bank syariah Indonesia”

*“ Pemahaman produk bank syariah Indonesia saya mengetahui pada produk tabungan deposito. Dalam produk titipan tidak menggunakan prinsip bunga sehingga sesuai dengan prinsip islamnya. dan produk yang lainnya belum tau secara keseluruhan mengenai produk-produk yang ditawarkan di bank syariah indonesia hanya saja saya mengetahui hanya sekilas sekilas membaca dari brosur seperti itu, dan sejauh ini saya menggunakan produk titipan dana karena saya yakin bank syariah menggunakan prinsip islam jadi aman dan terjaga kehalalannya”.*⁸⁶

Pemahaman sejauh ini nasabah mengetahui lewat brosur yang sudah disediakan oleh pihak bank syariah, nasabah rata-rata menggunakan produk titipan untuk menitipkan dananya dengan alasan terjamin kehalalannya.

Promosi bahkan sosialisasi kepada nasabah perlu dilakukan agar nasabah dapat memahami apa saja produk yang ditawarkan oleh bank syariah Indonesia sehingga mereka tidak hanya tau mengenai produk titipannya saja.

Hal ini sesuai dengan teori tentang pengetahuan produk dan layanan, yaitu;

⁸⁶ Wawancara Maghfirotun, pada 21 juli 2021

Pengetahuan produk dan layanan adalah salah satu pendukung yang penting bagi seseorang guna menentukan pilihannya dimana mereka menitipkan kelebihan dananya.⁸⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Sisi Maizani pada tahun 2018 yang berjudul “*Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas Di bank Mandiri Syariah Cabang Kota Bengkulu*”.dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat kelurahan pagar dewa mengenai produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri (BSM) dipengaruhi oleh factor lingkungan dan informasi, dari kedua factor tersebut sangat berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat.⁸⁸

Hasil dari analisis penelitian informan Eti Kurniawati bahwa pemahaman nasabah terhadap produk tabungan disebabkan karena nasabah membaca dari brosur yang tersdia di bank syariah sehingga nasabah tertarik dan ikut menitipkan danya di bank syariah.

4. Informan 4 (Saudari Nur Said)

Informan yang ke empat merupakan saudari Nur Said selaku salah satu guru SD di Pulosari dan juga sebagai nasabah di bank syariah indonesia.

“ Pemahaman pada produk bank syariah Indonesia belum memahami secara keseluruhanya mengenai

⁸⁷ ⁸⁷Moch. Darsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 76.

⁸⁸Sisi, 2018, *Pemahaman Masyarakat Kelurahan PagarDewa Terhadap ProdukGadai Emas di Bank Mandiri Syariahcabang Bengkulu*. Skripsi, Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu.

*produk-produknya hanya saja yang saya paham mengenai titipan uang atau produk simpanan, karena dalam hal ini saya menitipkan dana di bank syariah tertarik akan promosi yang diselenggarakan di event bazaar”.*⁸⁹

Dalam pemahaman produk bank syariah Indonesia informan hanya mengetahui produk titipan saja yang lainnya belum mengetahui. Informan dapat promosi dari event bazaar yang dikunjunginya kemudian berminat menitipkan uangnya di bank syariah Indonesia.

Hal ini sesuai dengan teori faktor yang mempengaruhi minat, yaitu faktor promosi:

Faktor Promosi, Produk yang sudah di siapkan dengan baik akan di perkenalkan kepada konsumen yang merupakan promosi. Hal ini member tahu kepada masyarakat. Secara pengertian dari promosi, kegiatan yang dapat ditunjukkan guna mempengaruhi konsumen mengenal produk dan menjadi pembeli produk tersebut. Promosi hal utama dalam menarik serta mempertahankan nasabah.⁹⁰

Hal ini bank syariah perlu perluasan dalam mempromosikan produk-produk yang ada di bank syariah agar masyarakat mengetahui apa saja produk yang di jual oleh bank syariah Indonesia agar masyarakat mudah mengenalinya dan menajutahkan minatnya terhadap bank syariah Indonesia.

*“Apabila bank syariah dekat dan memiliki cabang yang luas secara meyeluruh seperti bank konvensional, saya akan lebih memilih bank syariah karena lokasi yang dekat dengan tempat tinggal dan akses yang mudah.”*⁹¹

⁸⁹ Wawancara Nur Said, pada 22 juli 2021

⁹⁰ Gatot Febianto, Pengaruh Lokasi, Tingkat Suku Bung, Dan Reputasi Terhadap Keputusan Untuk Menabung, Semarang: Skripsi UNDIP Manajemen, 2006, h. 24.

⁹¹ Wawancara Nur Said, pada 22 juli 2021

Dalam hal ini narasumber masih menggunakan bank konvensional sebagai utama dan bank syariah cadangan dan menyebutkan bank syariah dirasa lokasi masi jauh dengan tempat tinggal serta kantor cabng yang belum menyeluruh sehingga belum sepenuhnya bisa menggunakan produk-produk yang ada di bank syariah Indonesia.

Dari hasil penelitian informan penulis dapat menyimpulkan, bahwa pemahaman nasabah terhadap produk tabungan disebabkan karena nasabah mendapatkan promosi di event bazar sehingga nasabah tertarik dan ikut menitipkan dananya di bank syariah.

5. Informan 5 (Ayu Syarifah)

Informan selanjutnya yaitu Ayu Syarifah. Selaku pemilik owner makeup artis di Demak dan juga nasabah di bank konvensional dan juga bank syariah Indonesia.

“ Dalam pemahaman bank syariah saat ini saya mengetahui tentang produk titipan bank syariah Indonesia, saya tidak mengetahui atau paham mengenai produk lainnya selain simpanan. Karena saya disini menggunakan produk simpanan di bank syariah Indonesia. Itupun saya menggunakan titipan di bank syariah karena kampus saya mengharuskan menggunakan rekening bank syariah. ”⁹²

Dalam pemahaman mengenai produk masih dirasa rendah, hal ini kurang adanya sosialisasi sehingga membuat nasabah tidak mengetahui produk lain yang ditawarkan oleh bank syariah. Perlunya perluasan promosi atau pelayanan terhadap nasabah agar

⁹² Wawancara dengan Ayu Syarifah, Owner Makeup Artis , pada tanggal 23 Juli 2021

mengetahui lebih luas produk apa saja yang tersedia di bank syariah.

Hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa pemahaman nasabah terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia sangat rendah. Keterbatasan mengenai pengetahuan serta tidak adanya promosi serta sosialisasi yang diberikan oleh pihak bank syariah dapat menyebabkan masyarakat atau nasabah tidak mengetahui dan paham mengenai produk yang ditawarkan oleh bank syariah Indonesia.

Seiring dengan adanya persaingan yang semakin ketat, sosialisasi maupun promosi untuk menyampaikan informasi mengenai produk perlu dilakukan oleh pihak bank dengan nasabah guna melayani adanya suatu kebutuhan mendasar oleh konsumen. Dengan adanya merger dari bank BRI Syariah, Mandiri Syariah dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia diharapkan mampu membantu perekonomian Indonesia menjadi maju dan unggul.

Penelitian yang dilakukan oleh Nirwana pada tahun 2019 yang berjudul "*Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Terhadap Bank Syariah*" dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat desa pandak terhadap bank syariah. Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif adapun wawancara hasil observasi dari masyarakat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa pandak masih kurang karena kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah.⁹³

Dari hasil penelitian informan Ayu Syarifah dapat disimpulkan; Bahwa informan tidak mengetahui produk tabungan yang ia pakai, Ayu menggunakan bank syariah Indonesia karena ada faktor yang mempengaruhi adanya kewajiban seorang mahasiswa harus menggunakan bank syariah.

⁹³Nirwana, 2019, *Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Desa Pandak*. Skripsi, Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo,.

Penulis dalam Penelitian ini menitik beratkan pada aspek riil atau realita di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak sebagai lokasi penelitian dan secara umum pemahaman masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

a. Faktor Lokasi

Dari hasil wawancara penulis lakukan kepada Magfirotn seorang yang berprofesi sebagai bidan desa mengungkapkan faktor lokasi merupakan pengaruh minat dalam menjadi nasabah di bank syariah Indonesia. Menurut Ayu Syarifah lokasi bank syariah yang masi terlalu jauh dan masih sedikit cabang bank syariah Indonesia ketimbang bank konvensional. Hal ini membuat alasan bagi nasabah masih menggunakan bank konvensional dan tidak paham akan bank syariah dan produk-produknya .

b. Faktor Promosi, Menurut Mas Cahya Wahyu Ananta paham mengenai produk simpanan karena adanya sosialisasi dari temannya sendiri kemudian menawarkan produk simpanan sehingga tertarik untuk membuat rekening di bank syariah. Kemudian Magfirotn selaku bidan desa menggunakan rekening bank syariah Indonesia untuk menipkan danannya beliau tertarik karena hasil dari baca brosur dan juga penjelasan dari pihak marketing dalam menjabarkan produk yang di tawarkan di bank syariah indonesia.

c. Faktor Reputasi, Nasabah mempercayakan terhadap bank syariah Indonesia dalam menipkan dananya karena berlandaskan pada keislamannya. Serta memiliki akad dalam setiap transaksi.

d. Faktor Fasilitas dan Pelayanan, Faktor fasilitas seperti cabang belum ada secara menyeluruh sehingga hal ini membuat

pemahaman masyarakat kurang dan enggan untuk bergabung di bank syariah Indonesia.

- e. Faktor Produk dan Pengetahuan, Menurut Eti Kurniawati mengetahui produk secara rinci ketika datang di bank syariah Indonesia langsung yang diterangkan oleh pihak customer service. Produk yang ditawarkan oleh bank syariah Indonesia terbukti kehalalannya dan menggunakan prinsip islamnya yang kemudian membuat eti meyakinkan untuk menggunakan produk simpanan di bank syariah Indonesia.

Hal ini perlu ditingkatkan langsung oleh bank syariah Indonesia untuk meningkatkan nasabah agar masyarakat menggunakan produk bank syariah. Dengan adanya sosialisasi merupakan hal yang mendasar bagi calon nasabah untuk bisa mengaet nasabah di bank syariah Indonesia. Semakin pesatnya persaingan di dunia perbankan Indonesia, masyarakat masih rendah yang mengetahui produk bank syariah serta belum pahamnya produk yang ada di bank syariah Indonesia. Perbankan kini berhasil merger dari tiga Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah dan BNI Syariah diharapkan mampu bersaing di dunia perbankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis simpulkan bahwa pemahaman nasabah terkait minat menabung di bank syariah dalam kenyataannya masyarakat masih rendah dalam mencapai minat menabung di bank syariah Indonesia. Sehingga hal ini perlunya pemahaman yg dilakukan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui apa produk yang ada di bsi yang dijelaskan oleh pihak bank sehingga menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Untuk menggaet minat atau ikut serta dalam bergabung menjadi nasabah bank syariah Indonesia. Perlunya pihak bank melakukan berbagai cara untuk bisa menggaet nasabah dengan mudah seperti promosi dengan menyebutkan kelebihan yang ada di bank syariah mengenai produk-produknya yang ada. Memberikan layanan yang terbaik untuk nasabah agar nasabah loyal menggunakan bank syariah Indonesia.
2. Faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bsi yaitu adanya faktor lokasi. Dalam hal ini pihak bank bisa mempromosikan melalui lingkungan sekitar kantor cabang mengenai produk tabungan yang ada di bsi sehingga akan muncul minat untuk menabung serta mengetahui apa yang menjadi kebutuhan minatnya. Seperti contoh produk tabungan, deposito, dan lainnya. Agar masyarakat mudah mengenal bank syariah Indonesia beserta produknya yang ada perlunya sosialisasi dari pihak bank sendiri seperti mengadakan event, bazaar yang dapat menarik minat masyarakat guna beralih menggunakan produk-produk bank syariah indonesia. Karena dalam hal ini masyarakat mengetahui dan dapat bergabung menjadi nasabah karena adanya faktor promosi dari orang sekitarnya seperti marketing, layanan customer servicenya serta layanan yang ada di bank syariah Indonesia. Pemahaman produk bagi nasabah itu perlu

dilakukan secara efektif agar bank dapat meningkat dalam menarik minat nasabah secara mudah dan cepat.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, disampaikan maksud saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia

Adapun saran yang ditunjukkan oleh pihak bank demi kemajuan dan berkembangnya bank syariah yaitu bank syariah juga harus meningkatkan performa sosialisasi mengenai bank syariah baik produk maupun jasa yang ada di bank syariah serta memberikan promo yang menarik sehingga masyarakat berminat menggunakan bank syariah.

2. Bagi Nasabah

Bagi Nasabah Bank Indonesia sebaiknya tidak membandingkan dengan lembaga keuangan lainnya karena tentu memiliki kelemahan dan kekurangan. akan tetapi semua itu kembali kepada nasabah selaku yang mempercayakan lembaga keuangan.

C. Tujuan

Penelitian ini diniatkan agar bisa mampu menjadi dasar referensi kedepannya baik tentang pemahaman, minat menabung di Bank Syariah Indonesia .

- a. Bagi Penulis seterusnya diharapkan bisa dikembangkan lebih luas lagi seperti menambahkan teori terbaru, metode yang baru, dan objek yang baru. Mampu memperbaiki apa yang kurang seperti bisa menyempurnakan dengan variabel lainnya yang tidak dicantumkan dalam penelitian penulis ini. Menyempurnakan apa yang masih belum sempurna dalam penelitian ini, karena sifatnya manusia itu tidak ada yang sempurna akan tetapi manusia bisa saling menyempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin el, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustakan Setia, 2009.
- Agriyanto, R, Redefining Objective Of Islamic Banking; Stakeholders Perspective In Indonesia. *Economica*, 6 (2), 77-90. 2015
- Agriyanto, R. (2020). *Cara Mudah Memahami Akuntansi Syaiah Berbasis Praktek (Pertama)*. Southeast Asian Publishing.
- Andri Soemitra, M. A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Azhari Akmal Tarigan. “*Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Sebuah Eksplorassi Melalui Kata-kata kunci Dalam Al-Qur’an*”. Bandung: itapustaka Media Perintis, 2012.
- Bank Syariah Indonesia, <https://www.bankbsi.co.id/>, Diakses 20 April 2021.
- Brosur Bank Syariah Indonesia
- Deva Suardiman, *Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*, Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2015.
- Diakses; <http://www.ojk.go.id>, 02 April 201
- Fahriah, *Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan*, Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.

- Gatot Febianto, *Pengaruh Lokasi, Tingkat Suku Bung, Dan Reputasi Terhadap Keputusan Untuk Menabung*, Semarang: Skripsi UNDIP Manajemen, 2006.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonomi, 2004.
- Isfi Sholihah, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur*, Jurnal Educatio, Vol 10 No. 1, Juni 2015
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada, 2016.
- Kemenag RI. Qs. An-Nahl 90. <https://www.tokopedia.com/s/quran/an-nahl/ayat-90>
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- M. Syafi’I Antonio, *Bank dan Lembaga Keuangan*
- Maria J.F dari jurnal Purnamasari, Gusti Ayu Yuliani, dan Dodik Ariyanto. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah (2010-2014)” E-Jurnal Akuntansi.
- Mira, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Kelurahan Kelumpang Jaya*, Skripsi, Bengkulu, Fakultas Ekonomi Bisnis, IAIN Bengkulu, 2019.

- Moch. Darsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Muchammad Fauzi. Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Kepuasan dan Loyalitas,” *Jurnal Ekonomi Islam* , Semarang, IAIN Walisongo, 2009.
- Muhamad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah*.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Al-Vabets, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad, *Manajemen Dasar Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003,.
- Nirwana, *Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Desa Pandak*, Skripsi, Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo, 2019.
- Rimsky K. Judisseno, *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Sisi, *Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagardewa Terhadap Produk Gadai Emas di Bank Mandiri Syariah cabang Bengkulu*. Skripsi, Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2018.
- Sofyan S Harahap dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE-usakti, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Tafsir Ibnu Kasir. 2015. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-58.html>.

Tafsir Web. Qs. Ali Imran 159. <https://tafsirweb.com/1291-quran-surat-ali-imran-ayat-159.html#:~:text=Terjemah%20Arti%3A%20Maka%20disebabkan%20rahmat,mereka%20menjauhan%20diri%20dari%20sekelilingmu.&text=Kemudian%20apabila%20kamu%20telah%20membulatkan%20tekd%2C%20maka%20bertawakkallah%20kepada%20Allah>.

Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tanggal 10 November 1998

Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2009.

Wiwik Yuliana, *Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bnak Mandiri Sumbawa)* Jurnal Universitas Telaga Sumbawa; 2017.

Yenni Annor Vivin, Budi Wahono. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*. Fakultas Ekoonomi Unisma: e-Jurnal Riset Manajemen prodi Manajemen.

Lampiran Riset Bank Syariah Indonesia



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 3536/Un.10.5/D1/PG.00.00/12021 12 Juli 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

Kedada Yth :
Pimpinan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak
Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : RISA WINDASARI
Nim : 1905036163
Semester : V
Jurusan / Prodi : S1 Perbankan Syariah
Alamat : Pulosari, Rt 02 Rw 01 Karangtengah, Demak.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : ANALISIS PEMAHAMAN NASABAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG DEMAK.
Waktu Penelitian : 04 Oktober 2021
Lokasi Penelitian : Jl. Sultan Fatah No.37, Kauman, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59511

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

WAWANCARA PENELITIAN

Kepada Yth,

Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak

Di tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb

Sehubungan adanya tugas penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir "Skripsi" Program Studi S1 Perbankan Syariah di UIN Walisongo Semarang, saya:

Nama : Risa Windasari

NIM : 1905036163

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul : Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak

Guna memenuhi serta membantu berjalannya penelitian, saya dengan kerendahan hati mohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membantu peneliti agar ikut serta diwawancarai pada penelitian ini. Dengan adanya Bapak/Ibu dapat membantu penelitian kami dan bagi keberhasilan penelitian ini serta terjaminnya kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Risa Windasari

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Pertanyaan:

1. Sebelumnya apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang bank syariah?
2. Jika mengetahui, Sebelumnya darimana Bapak/Ibu mengetahui tentang Bank Syariah Indonesia?
3. Ada berapa bank syariah yang sekiranya anda ketahui?
4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui perbedaan diantara Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional?
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah Indonesia?
6. Bagaimana pemahaman anda terkait minat menabung di Bank Syariah Indonesia?
7. Apa faktor anda menabung di Bank Syariah Indonesia?
8. Apakah Bapak/Ibu pernah dapat promosi atau sosialisasi mengenai perbankan syariah Indonesia?
9. Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem operasional yang dijalankan di bank syariah indonesia?
10. Menurut Bapak/Ibu apakah sistem yang ada di bank syariah Indonesia dirasa sulit diakses?

Lampiran 3

Catatan Wawancara

Form Catatan Wawancara

Hari, Tanggal Wawancara :Senin, 19 Juli 2021

informan 1

Nama	Cahya Wahyu Ananta
Jabatan	Pegawai Kominfo Demak
<ol style="list-style-type: none">1. Bank Syariah Indonesia, gabungan antara BSM (Bank Syariah Mandiri), BRI (Bank Rakyat Indonesia) Syariah, serta BNI Syariah.2. Bank Syariah Indonesia dalam sistem operasionalnya tidak menerapkan sistem bunga.3. Produk yang ditawarkan oleh bank syariah Indonesia mengandung unsure islam, sehingga berprinsip sesuai pedoman Al-Qur'an dan hadits4. Saya menggunakan Bank Konvensional dan Bank Syariah, saya menggunakan bank syariah sendiri karena ada tawaran dari teman saya yang bekerja di Bank Syariah sehingga ikut membantu target pekerjaan teman saya.5. Saya mengetahui bank syariah hanya dalam produk tabungan yang lainnya belum begitu paham dan memahami karna yang saya dapat promosi hanya pada produk simpanan saja. Karena dalam tabungan bank syariah tidak terdapat potongan tiap bulannya6. Serta kurangnya Sosialisasi terhadap masyarakat, Dengan diadakannya sosialisasi dari bank syariah Indonesia itu sendiri, maka masyarakat akan sadar adanya bank syariah itu beda dengan bank konvensional. Sehingga mereka tertarik dan berminat menggunakan bank syariah Indonesia.	

Form Catatan Wawancara

Hari, Tanggal Wawancara :Selasa, 20 Juli 2021

informan 2

Nama	Eti Kurniawati
Jabatan	Bendahara Yayasan Santunan Anak Yatim Piatu di Semarang
<ol style="list-style-type: none">1. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank yang baru saja gabungan antara BNI Syariah, BSM Syariah, BRI Syariah.2. BankSyariah Indonesia, bank dlm sistem operasionalnya bebas bunga.3. Saya tau dan menggunakan Bank Syariah akan tetapi atas nama yayasan, karena saya sebagai bendahara di komunitas santunan anak yatim dan rekening yang di pakai dari Bank Syariah Indonesia. Hal ini dari ketua yayasan mengharuskan menggunakan rekening dari bank syariah indonesia.4. Saya pribadi tidak menggunakan bank syariah, Sudah menjadi kebiasaan menggunakan bank konvensional karena belum pernah mendapatkan promosi atau tawaran sehingga secara pribadi belum berminat menjadi nasabah bank syariah Indonesia.5. Saya mengetahui di produk simpanan karena tidak menggunakan bunga dalam sistemnya.	

Form Catatan Wawancara

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 21 Juli 2021

informan 3

Nama	Maghfirohtun
Jabatan	Bidan Desa
<ol style="list-style-type: none">1. Bank Syariah Indonesia itu bank baru. Gabungan BNI Syariah BRI Syariah, BSM Syariah. dan pertengahan tahun 2021 baru di sah kan oleh Pak Jokowi.2. Bank Syariah Indonesia merupakan Bank yang belandaskan pada hokum islam. Dalam operasionalnya tidak menggunakan bunga melainkan dengan sistem bagi hasil.3. Adanya bank syariah Indonesia sangat membantu bagi umat islam untuk menitipkan kelebihan hartanya dengan prinsip bagi hasil dalam produk deposito.4. Merasa bersyukur dengan adanya Bank Syariah Indonesia sesuai dengan prinsip islaminya.5. Mengetahui Bank Syariah karena suami kerja di bank syariah, melihat produk yang dibawakan sesuai dengan prinsip islam kemudian ikut serta menjadi nasabah bank syariah Indonesia.6. Saya memahamai dan saya paham akan produk yang ditawarkan oleh bank syariah.7. Bank Syariah Indonesia perlu adanya promosi maupun sosialisasi yang lebih luas agar dapat menggaet nasabah yang akan ikut bergabung di bank syariah Indonesia8. Apalagi kalo Bank Syariah memiliki berbagai kantor cabang menyebar secara luas akan memudahkan masyarakat untuk ikut bergabung di bank syriah Indonesia.9. Dengan adanya promosi pada Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan minat masyarakat luas untuk menghimpun dananya di Bank Syariah Indonesia.	

Form Catatn Wawancara

Hari dan Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Juli 2021

informan 4

Nama	Nur Said
Jabatan	Guru di SD N Pulosari
<ol style="list-style-type: none">1. Bank Syariah Indonesia yaitu Bank BUMN yang berdasarkan prinsip islam.2. Saya mengetahui bank syariah karena adanya sosialisasi di event bazaar dan saat itu saya mencoba untuk membuka rekening di Bank Syariah Indonesia3. Bank Syariah Indonesia sangat memudahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam sistem digitalnya memudahkan untuk melakukan transaksi melalui mobile banking. Pembayaran listrik sudah discover dan bisa bayar lewat online sehingga tak perlu repot untuk keluar rumah.4. Dulunya saya takut untuk menjadi di bank syariah karena banyak yang mengalami kegagalan, walaupun begitu saya putuskan semua lembaga pasti mengalami resikonya. Saya percaya karena bank ini milik pemerintah5. Adanya promosi terhadap masyarakat yang belum mengetahui sangat berpengaruh besar untuk ikut bergabung menjadi nasabah di bank syariah Indonesia, khususnya mengenai kelebihanannya yang nantinya memudahkan untuk menggaet calon nasabah baru.	

Form Catatan Wawancara

Hari, Tanggal Wawancara : Jumat, 23 Juli 2021

informan 5

Nama	Ayu Syarifah
Jabatan	Owner Make Up Artis
<ol style="list-style-type: none">1. Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu bank milik pemerintah dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)2. Penerapan diantara kedua bank konvensional dan bank syariah hampir sama.3. Hal mendasar yang menjadi pembeda dalam Penerapan bank syariah yaitu bagi hasil dan melarang adanya bunga karena riba.4. Saya menggunakan bank syariah Indonesia karena dari kampus mewajibkan untuk menggunakan bank syariah mengingat kuliah saya di Universitas Sultan Agung Semarang Saya merasa cukup puas dengan adanya sistem di bank syariah karena tidak ada potongan tiap bulannya produk tabungan serta adanya digital untuk memudahkan akses secara online..5. Dengan diadakannya promosi secara luas akan mendapatkan calon nasabah yang belum mengetahui adanya bank syariah yang bebas dari bunga.	

Lampiran 4

Transkrip Wawancara Penelitian

Informan 1

Nama : Cahya Wahyu Ananta

Pewawancara : Sebelumnya, Apakah Bapak mengetahui Bank Syariah?

Narasumber : Iya saya mengetahui mbak.

Pewawancara : Jika Mengetahui, Sebelumnya darimana Bapak mengetahui BSI?

Narasumber : Dari teman saya yang bekerja di Bank Syariah.

Pewawancara : Ada berapakah Bank Syariah di Indonesia, dan bank syariah manakah yang pertama kali tau?

Narasumber : Sepertinya banyak, kurang lebihnya 5 deh, yang saya tau pertama Bank Muammalat

Pewawancara : Apakah yang menjadi perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional?

Narasumber : Tentu jelas beda, yang menjadi pembeda yaitu bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan bunga.

Pewawancara : Apakah mengetahui produk-produk yang ada di Bank Syariah?

Narasumber : Produk yang saya ketahui saat ini simpanan, karena saya mempercayakan untuk menitipkan sebagian uang saya di bank syariah indonesia.

Pewawancara : Bagaimana pemahaman terkait minat menabung di bank syariah indonesia?

- Narasumber : Dalam bank syariah tidak mengenal sistem bunga, kemudian produk tabungan yang saya pakai ini tidak ada potongan tiap bulan sehingga ketika saya menyimpan uang di bank syariah tidak berkurang.
- Pewawancara : Apa faktor bapak minat menabung di bank syariah indonesia?
- Narasumber : Saya pernah mendapatkan sosialisasi mengenai bank syariah, dan kemudian saya langsung diajak teman dekat saya yang kebetulan bekerja di bank syariah untuk ikut membuka rekening baru di bank syariah. kemudian saya tertarik karena bebas biaya tiap bulannya
- Pewawancara : Apakah bapak mengetahui sistem operasional yang dijalankan oleh bsi?
- Narasumber : Baik, karena selama saya membuka rekening belum ada hal yang menyimpang dari aturan.
- Pewawancara : Apakah Bapak yakin dengan Bank Syariah? dengan mempercayakan hartanya untuk di titipkan di Bank Syariah
- Narasumber : Saya yakin, karena Bank Syariah tidak mengandalkan bunga melainkan bagi hasil terhadap nasabahnya sehingga hal ini membuat yakin say agar terhindar oleh riba yang dilarang dalam agama islam.
- Pewawancara : Apakah Lokasi menjadi alasan utama, masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah bank syariah Indonesia?
- Narasumber : Tentu lokasi hal utama agar masyarakat mengenal tempat terdahulu, setelah mengetahui tempat baru diadakannya promosi atau sosialisasi kepada calon nasabah.

Transkrip Bukti Penelitian

Informan 2

Nama : Eti Kurniawati

Pewawancara : Sebelumnya apakah Mba Eti mengetahui Bank Syariah ?

Narasumber : Iya, Saya mengetahui mba.

Pewawancara : Apakah memiliki rekening di bank syariah indonesia? Dan darimana tau BSI

Narasumber : Saya sendiri tidak memiliki rekening bank syariah, akan tetapi saya membawa rekening bank syariah atas nama komunitas peduli anak yatim piatu untuk memudahkan donator guna membantu anak yatim piatu yang ada di semarang. Dan kebetulan saya sebagai bendahara.Tau BSI karena sering melakukan transaksi menggunakan rekening komunitas ini.

Pewawancara : Bank Syariah di Indonesia ada berapa?, dan perbankan syariah mana yang pertama kali diketahuinya?

Narasumber : Setahu saya ya BRI Syariah, BNI Syaria, Mandiri Syariah. dan itupun sekarang di merger jadi Bank Syariah Indonesia.

Pewawancara : Apakah mba eti mengetahui bedannya bank konvensional dengan bank syariah?

Narasumber : Yang saya ketahui perbedaannya itu kalo bank konvensional pake bunga, sedangkan bank syariah menggunakan bagi hasil seperti itu.

Pewawancara : Apakah mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah indonesia?

Narasumber : Saya belum mengetahui produk-produknya secara detail yang saya ketahui bank syariah menghimpun dana dan menyalurkan

dana kepada nasabah yang membutuhkan tentu dengan prinsip syariahnya.

Pewawancara :Menurut mba eti bagaimana sistem operasional di bank syariah?

Narasumber : Bank syariah yang tidak menetapkan bunga dalam transaksinya.

Pewawancara :Apakah mba eti pernah atau dapat promosi/sosialisasi dari bank syariah?

Narasumber : Saya belum pernah mendapatkan promosi atau sosialisasi dari bank syariah.

Pewawancara :Apakah reputasi bank syariah buruk, sehingga masyarakat enggan ikut menjadi nasabah di bank syariah?

Narasumber :Tidak, hal ini sesuai dengan apa yang mereka dapatkan sama halnya ketika mereka dapat sosialisasi pasti mereka tertarik dan hendak bergabung di bank syariah. Karena saya juga belum pernah mendapatkan sosialisasi.

Pewawancara : Apakah kurang yakin untuk bergabung di bank syariah?

Narasumber : Yakin, akan tetapi belum berminat untuk bergabung di bank syariah karena kurangnya sosialisasi atau promosi dari bank syariah itu sendiri.

Pewawancara : Apakah lokasi jarak yang ditempuh terlalu jauh sehingga kurangnya masyarakat tidak mengetahui adanya bank syariah?

Narasumber :Tentu lokasi menjadi hal utama dalam dunia bisnis apalagi ini merupakan lembaga keuangan bank syariah yang baru kemarin di marger sehingga perlunya tempat yang strategis serta adanya luncuran promosi yang lebih luas .

Pewawancara : Apakah cabang bank syariah Indonesia masih sedikit hal ini menjadi alasan masyarakat tidak mengetahui ?Apakah bank syariah Indonesia sulit dijangkau?

Narasumber : Menurut saya sangat tidak berpengaruh. untuk memperluas nasabah perlunya sosialisasi kepada masyarakat dan ikut serta promosi setiap ada event boleh di iisi maka dari situ masyarakat yang berkunjung akan mengetahui adanya bank syariah. Bank Syariah dirasa masih sedikit sehingga masyarakat masih tetap menggunakan bank konvensional.

Transkrip Wawancara Penelitian

Informan 3

Nama : Maghfirohtun

Pewawancara : Sebelumnya apakah Ibu mengetahui bank syariah?

Narasumber : Ya mba saya mengetahui.

Pewawancara : Apakah anda memiliki rekening tabungan di bank syariah?

Narasumber : Saya memiliki rekening di bank syariah.

Pewawancara : Bank Syariah di Indonesia ada berapa?, bank syariah manakah yang pertama kali ketahui?

Narasumber : BNI Syariah, BRI Syariah Mandiri Syariah. Dan sepertinya masih banyak yang lainnya.

Pewawancara : Apakah Ibu tau perbedaan bank konvensional dan bank syariah?

Narasumber : Mungkin perbedaannya terletak pada prinsip islamnya sedangkan konvensional umum seperti itu..

Pewawancara : Apakah Ibu mengetahui produk-produk yang ada di Bank Syariah?

Narasumber : Yang saya ketahui ada simpanan dimana simpanan tidak menggunakan bunga akan tetapi mendapatkan bagi hasil, yang lainnya mungkin pinjaman hanya sebatas itu yang saya ketahui

Pewawancara : Apakah ibu mengetahui sistem operasional perbankan syariah?

Narasumber : Yang saya tau mengacu pada syariat islam.

Pewawancara : Apakah Ibu pernah mendapat promosi atau sosialisasi dari bank syariah indonesia?

Narasumber : Belum pernah

- Pewawancara : Apakah reputasi bank syariah tidak baik, menurut ibu?
- Narasumber : Baik. Nyatanya selama saya menjadi nasabah di bank syariah belum ada kendala, semua mudah dan lancar.
- Pewawancara : Apakah kurang yakin dengan bank syariah?
- Narasumber : Saya yakin dengan adanya bank syariah, karena sesuai dengan prinsip syariah dan saya percaya bank ini milik pemerintah dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Pengawas Syariah.
- Pewawancara : Apakah menurut Ibu lokasi bank syariah relatif jauh?
- Narasumber : Tentu mba, kalo dari tempat tinggal saya pulosari ya lumayan jauh untu bisa ke kantor cabang.
- Pewawancara : Menurut ibu Kantor cabang belum menyebar luas sehingga masyarakat belum mengenal bank syariah?
- Narasumber : Ya tentu itu menjadi alasan juga masyarakat jarang yang mengetahui serta tak luput dengan adanya pemasaran sosialisasi kepada mereka akan memudahkan untuk mereka mendapatkan pengetahuan sehingga berminat menggunakan bank syariah
- Pewawancara : Apa efek Positif dan Negatif dengan Bank Syariah Indonesia?
- Narasumber : Efek Positif kita dapat menitipkan dana kita kepada bank syariah dan diawasi oleh lembaga yang berwenang dan menggunakan prinsip keislamannya.
- Pewawancara : Bagaimana tanggapan Ibu tentang Bank Syariah Indonesia yang sulit dijangkau?
- Narasumber : Lumayan juga karena di setiap kota cabangnya belum telalu luas akan tetapi sekarang di era digital memudahkan kita untuk tersambung dalam transaksi online seperti halnya ATM dalam genggam tangan. jadi tak perlu repot harus keluar jauh .

Transkrip Wawancara Penelitian

Informan 4

Nama : Nur Said

Pewawancara : Sebelumnya apakah Bapak mengetahui bank syariah?

Narasumber : Mengetahui mba.

Pewawancara : Apakah Bapak memiliki rekening di bank syariah?

Narasumber : Ya saya memiliki rekening di BSI.

Pewawancara : Bank syariah mana yang bapak ketahui pertama kalinya? Dan ada berapa Bank Syariah di Indonesia?

Narasumber : Bank Syariah, banyak mba.

Pewawancara : Apakah bapak mengetahui bedanya bank konvensional dan bank syariah?

Narasumber : Ya jelas saya tahu bedanya terletak pada bunga dan bagi hasil.

Pewawancara : Apa saja produk-produk yang ada di bank syariah indonesia?

Narasumber : Saya mengetahui bank syariah itu sama seperti bank konvensional hanya saja prinsip syariah yang menjadi pembedannya.

Pewawancara : Apakah bapak mengetahui sistem operasional di bank syariah?

Narasumber : iya sistemnya berlandaskan pada aturan sesuai dengan islam

Pewawancara : Apakah bapak pernah mendapatkan promosi atau sosialisasi dari bank syariah?

Narasumber : Saya pernah mendapatkan promosi bank syariah Indonesia di event bazaar

Pewawancara : Apakah Reputasi bank syariah buruk?

Narasumber : Tidak.

Pewawancara : Apakah kurang yakin dengan bank syariah?

Narasumber : Dirasa kurang yakin karena belum pernah mendapatkan sosialisasi mengenai pengetahuan bank syariah. setelah adanya penjelasan dari promosi saya menjadi yakin.

Pewawancara : Apakah lokasi bank syariah masih jauh dari tempat tinggal?

Narasumber : Iya lokasi cukup jauh dengan jarak dari rumah.

Pewawancara : Apakah kantor cabang terlalu sedikit sehingga masyarakat enggan memilih bank syariah? dan sulit dijangkau?

Narasumber : Iya, Salah satu alasan utama kantor cabang belum tersebar secara meluas. tidak, karena sekarang bisa transaksi menggunakan via mobile sehingga efektif

Pewawancara : Menurut bapak apa dampak Positif dan Negatif Bank Syariah Indonesia?

Narasumber : Dampak positifnya memudahkan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan.

Transkrip Wawancara Penelitian

Informan 5

Nama : Umdatul Khoirot

Pewawancara : Sebelumnya apakah saudara mengetahui bank syariah?

Narasumber : Mengetahui.

Pewawancara : Apakah saudara mempunyai rekening di bank syariah?

Narasumber : Rekening bank syariah ada.

Pewawancara : Pertama mengetahui bank syariah apa? ada berapa bank syariah di Indonesia?

Narasumber : Ada beberapa yang saya tau pokok yang ada syariahnya gitu.

Pewawancara : Apa perbedaan bank syariah dan konvensional?

Narasumber : Bank syariah itu umum kalo syariah lebih ke islamannya.

Pewawancara : Apakah saudara mengetahui produk yang ada di bank syariah?

Narasumber : Setahu saya ya untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana, kalo secara rinci saya belum mengetahui.

Pewawancara : Apakah saudara mengetahui sistem operasional di bank syariah?

Narasumber : Setahu saya ya sistemnya sesuai dengan prinsip islam.

Pewawancara : Apakah saudara pernah mendapat promosi atau sosialisasi dari pihak bank syariah?

Narasumber : Belum pernah, hanya saja ketika kita butuh nanti datang ke kantor cabang dan minta penjelasan dari customer service sesuai dengan kebutuhan apa yang kita inginkan.

Pewawancara : Apakah reputasi bank syariah buruk?

Narasumber :Tidak, hanya saja mereka jarang melakukn promosi sehingga masyarakat awam belum mengenalnya.

Pewawancara :Apakah kurang yakin terhadap bank syariah?

Narasumber : Ya, Menurut saya setelah adanya penjelasan dari customer service yang semula nya tidak tau menjadi tau. sehingga menumbuhkan rasa percaya diri dan yakin untuk menjdai nasabah di bank syariah dan bank ini merupakan milik Negara..

Pewawancara : Apakah saudara memperkenalkan teman dekat?

Narasumber : Iya tentu.

Pewawancara : Adakah dampak untuk saudara dengan adanya Bank Syariah Indonesia?

Narasumber : Ada, Dampaknya juga berpengaruh untuk sehari-hari. Karena saya pengguna mobile banking memudahkan dalam segala hal tak perlu repot keluar rumah. ketika ada pembiayaan mereka menggunakan sistem akad di awal sehingga jelas.

Pewawancara : Apakah jarak rumah ke lokasi terlalu jauh ?kantor cabang masih sedikit?

Narasumber : jarak lumayan jauh, dan saya rasa kantor cabang masih sedikit juga

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risa windasari
Tempat/Tgl Lahir : Demak, 03 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Pulosari Rt 02 Rw 01 Kec. Karangtengah Kab. Demak

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2001-2003 : TK Kuncup harapan
2. 2003-2009 : SDN KPulosari 1
3. 2009-2012 : SMP Negeri 1 Karangtengah
4. 2012-2015 : SMA Negeri 3 Demak
5. 2015-2018 : D3 PBS UIN Walisongo Semarang

EXPERIENCE WORK :

1. Magang di BRI Syariah KC Semarang 2018
2. Magang di BMT Al-Hikmah Bandungan 2018
3. PT. Glory Industrial Demak 2019
4. Training Center di BLK Demak 2019
5. Notaris PPAT Ratna Palupi Anomsari, S.H, M.Kn 2020

Demikian riwayat hidup ini dengan sebenar-benarnya dibuat.

Semarang, 3 September 2021

Risa Windasari